

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN *POWERPOINT* INTRAKTIF  
TERHADAP AKTIVITAS PEMBELAJARAN IPA SISWA KELAS V  
SD TERPADU MUHAMMADIYAH 36 MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

**Oleh**

**NADHIRA FAHIRA NASUTION**  
**NPM. 1902090252**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2023**



**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 18 September 2023, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Nadhira Fahira Nasution  
NPM : 1902090252  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran *Powerpoint* Interaktif Terhadap Aktivitas Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan

Ditetapkan : ( ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kusuma Nst, S.S., M.Hum

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum
2. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd
3. Mawar Sari, S.Pd., M.Pd., AIFO, Fit

1.

3.



**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nadhira Fahira Nasution  
NPM : 1902090252  
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran *Powerpoint* Interaktif terhadap Aktivitas Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan.

Sudah layak disidangkan.

Medan, 4 September 2023

Disetujui oleh:  
Pembimbing

Mawar Sari, S.Pd, M.Pd., AIFO.Fit.

Diketahui oleh:

Dekan

  
Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

  
Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nadhira Fahira Nasution  
NPM : 1902090252  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran *Powerpoint* Interaktif terhadap Aktivitas Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
14/07/2023	Bimbingan karangka penulisan bab IV dan V		
20/07/2023	Perbaiki Hasil Pembahasan bab IV (olah data)		
02/08/2023	Perbaiki tata tulisan		
08/08/2023	Pembahasan kaitkan dengan teori		
01/09/2023	Lengkapi Lampiran		
04/09/2023	Acc Sidang.		

Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Medan, September 2023

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing

Mawar Sari, S.Pd., M.Pd., AIFO.Fit.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Nadhira Fahira Nasution  
NPM : 1902090252  
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran *Powerpoint* Interaktif terhadap Aktivitas Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pengaruh Media Pembelajaran *Powerpoint* Interaktif terhadap Aktivitas Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan.**" Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.



Yang menyatakan

*Nadhira Fahira Nasution*  
**Nadhira Fahira Nasution**  
**NPM, 1902090252**

Unggul Cerdas, Terpercaya

## ABSTRAK

**Nadhira Fahira Nasution. 1902090252. Pengaruh Media *powerpoint* Intraktif Terhadap Aktivitas Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan. Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan.2023.**

Penelitian dilatar belakangi oleh kurang penggunaan media pembelajaran sehingga menurunnya aktivitas belajar siswa. Rumusan masalah pada penelitian yaitu bagaimana aktivitas pembelajaran IPA sebelum dan Setelah penggunaan media *powerpoint* intraktif siswa kelas V SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan, dan apakah pengaruh media pembelajaran *powerpoint* intraktif terhadap aktivitas pembelajaran IPA. Tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana aktivitas pembelajaran IPA sebelum dan setelah penggunaan media *powerpoint* intraktif kelas V SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan, dan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh media *powerpoint* intraktif terhadap aktivitas pembelajaran IPA kelas V SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan.

Jenis penelitian ini ialah kuantitatif. Penelitian dilaksanakan di SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan dan waktu yang digunakan saat penelitian ialah bulan Juli-Agustus 2023. Populasi penelitian berjumlah 50 siswa dengan sampel penelitian adalah seluruh siswa kelas V SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan sebanyak 50 siswa. Teknik pemilihan sampel penelitian adalah *sampling total*. Instrumen yang digunakan adalah lembar angket yang telah valid. Pengujian hipotesis menggunakan uji independent T-Tes.

Hasil dari penelitian berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan statistik uji independent t-test pada aplikasi 23for windows yaitu 0,000 dengan taraf signifikan 95% atau  $\alpha = 0,05$  sehingga menunjukkan bahwa hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil analisis data disimpulkan bahwa “ Terdapat Pengaruh Media *Powerpoint* Intraktif Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas V SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan”.

**Kata Kunci : Media Pembelajaran, Media *PowerPoint* Intraktif, Aktivitas Belajar, Ilmu Pengetahuan Alam**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Media Pembelajaran *PowerPoint* Interaktif Terhadap Aktivitas Pembelajaran IPA Kelas V SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan”** dapat terlaksana dengan baik. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa ridho yang diberikan oleh Allah SWT serta bantuan dari semua pihak. Dengan ini penulis berkesempatan mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Teristimewa kedua orang tuaku tercinta, Almarhum Ayahanda **Muhammad Rajab Nasution** dan Almarhumah Ibunda **Masdalifah** yang sudah terlebih dahulu dipanggil oleh maha kuasa sebelum melihat penulis memakai toga yang diimpikan, untuk beliau berdualah skripsi ini penulis persembahkan.
2. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kusuma Nasution, M.Hum** selaku wakil dekan I fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. bapak **Dr.Mandra Saragih, M.Hum** selaku wakil dekan III fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd** selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd** selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu **Mawar Sari, S.Pd., M.Pd., AIFO Fit** selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan bekal ilmu selama belajar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Ibu **Pipit Syahfitri, S.Pd** selaku Kepala Sekolah SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan.
11. Ibu **Aunin Naji'ah, S.Pd** selaku guru kelas V SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan.
12. Adik tersayang **Muhammad Rifqi Aulia Nasution** dan **Najwa Zaskia Nasution** yang memberikan motivasi dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Bapak **Dermawan, S.E.** Terima kasih selalu memberi semangat positif, motivasi, masukan positif untuk membangun masa depan yang lebih baik, dan dukungan doa sehingga skripsi selesai.
14. Kakak Sepupu **Liza Khairani Harahap S.P, Lailan Ramadhani Harahap S.T** dan **Fahriatunnisyah Harahap S.SI** yang memberikan motivasi dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.



15. Teman-teman **Yuli Permata Sari, Farah Maisyah Khair, Nurhayati Hikal Dongoran, Elsy Melani Nst, Anggi Desi Novitri Ritonga dan Dahliani lubis** yang telah memberikan bantuan untuk menyelesaikan skripsi ini.
16. Penghargaan untuk teman **Aya Shofia, Cindy Ananda Putri, Amrina Fatanah, R. Adisti Putri, Ramadhan, Ahmad Zulfahmi Ritonga dan Muhammad Iqbal** yang memberikan inspirasi kepada saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
17. Teman **Pratu A.N.F.D.L** yang senantiasa mendengarkan keluh kesah peneliti, memberi dukungan, motivasi, terimakasih telah menjadi bagian perjalanan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik
18. Teman-teman PGSD Stambuk 2019 yang sama-sama berjuang untuk mendapatkan gelar S.Pd

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah penulis terima dari berbagai pihak, penulis mengucapkan banyak terimakasih, semoga Allah SWT yang membalasnya. Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua dan dapat dijadikan sumbangan dalam dunia pendidikan

Medan, September 2023

Penulis

**Nadhira Fahira Nasution**  
**NPM. 1902090252**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS .....</b>	<b>11</b>
A. Kerangka Teoritis .....	11
1. Media Pembelajaran .....	11
2. <i>Power Point</i> Intraktif .....	22
3. Aktivitas Belajar .....	39
4. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) .....	42
B. Kerangka Konseptual .....	45
C. Hipotesis Penelitian .....	47

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>49</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	49
B. Populasi dan Sampel Penelitian .....	50
C. Variabel Penelitian .....	51
D. Instrumen Penelitian .....	52
E. Teknik Analisis Data .....	59
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>63</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	63
B. Analisis Data Penelitian .....	64
C. Pengujian Persyaratan Analisi .....	66
D. Pengujian Hipotesis Penelitian .....	67
E. Diskusi Hasil dan Pembahasan Penelitian .....	68
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>71</b>
A. Kesimpulan .....	71
B. Saran .....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Program <i>Power Point</i> .....	35
Gambar 2.2 Fasilitas <i>Shapes</i> , dan <i>Clip Art</i> .....	35
Gambar 2.3 Tampilan Utama <i>Power Point</i> .....	37
Gambar 2.4 Tampilan Menu <i>Power Point</i> .....	37
Gambar 2.5 Tampilan Menu Organ Gerak .....	37
Gambar 2.6 Tampilan Penjelasan Organ Gerak Hewan .....	38
Gambar 2.7 Tampilan Penjelasan Organ Gerak Manusia .....	38
Gambar 2.8 Tampilan Bagian Organ Manusia .....	38
Gambar 2.9 Tampilan Vidio Penjelasan Organ Gerak Manusia.....	38
Gambar 2.10 Tampilan Vidio Penjelasan Organ Gerak Hewan .....	39
Gambar 2.11 Tampilan Quis Untuk Organ Manusia. ....	39
Gambar 2.12 Tampilan Quis Untuk Organ Hewan.....	39
Gambar 2.13 Kerangka Berpikir .....	47



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	PP (Penilaian Praktik) IPA Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 36 Medan Tahun ajaran 2022/2023. ....	6
Tabel 3.1	Rincian dan Waktu Penelitian .....	49
Tabel 3.2	Jumlah Siswa Kelas V SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan	50
Tabel 3.3	Lembar Angket Aktivitas Belajar .....	53
Tabel 4.1	Hasil Uji Validitas Tes .....	64
Tabel 4.2	Uji Reliabilitas .....	65
Tabel 4.3	Normalitas Distribusi Kelas Kontrol dan Eksperimen .....	66
Tabel 4.4	Homogenitas Dua Varians kelas kontrol dan kelas Eksperimen ..	67
Tabel 4.5	Uji Independent T-Test Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen Independent Samples Test .....	67

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus Pembelajaran .....	75
Lampiran 2 (RPP) Kelas Eksperimen .....	76
Lampiran 3 (RPP) Kelas Kontrol .....	80
Lampiran 4 Materi Pembelajaran .....	84
Lampiran 5 Lembar Angket Aktivitas Belajar .....	85
Lampiran 6 Hasil Wawancara .....	87
Lampiran 7 Skor Uji Validas .....	88
Lampiran 8 Lembar Validitas .....	91
Lampiran 9 Data Kelas Eksperimen .....	93
Lampiran 10 Data Kelas Kontrol .....	94
Lampiran 11 Data Keseluruhan Kelas .....	95
Lampiran 12 Hasil angket kelas control .....	97
Lampiran 13 Hasil angket kelas eksperimen .....	103
Lampiran 14 Dokumentasi .....	109
Lampiran 15 Lembar Pengesahan Proposal .....	110
Lampiran 16 SK Telah Melakukan Seminar Proposal .....	111
Lampiran 17 Lembar Pengesahan Proposal.....	112
Lampiran 18 Surat Pernyataan Plagiat .....	113
Lampiran 19 Berita Acara Bimbingan Proposal .....	114
Lampiran 20 Permohonan Perubahan Judul Proposal .....	115
Lampiran 21 Format K1 .....	116
Lampiran 22 Format K2 .....	117

Lampiran 23 Format K3 .....	118
Lampiran 24 Surat Izin Permohonan Penelitian ke Sekolah .....	119
Lampiran 25 Surat Balasan Dari Sekolah .....	120
Lampiran 26 Riwayat Hidup .....	121

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia adalah negara yang menjunjung pendidikan akan tetapi permasalahan pendidikan di Indonesia seolah-olah tidak ada habisnya untuk dibicarakan. Seperti yang kita ketahui bahwa masalah umum pendidikan kita saat ini adalah relevansi pendidikan, pemerataan pendidikan khususnya akhir-akhir ini yaitu mutu pendidikan, perubahan kurikulum, sarana dan prasarana pendidikan, dan masalah-masalah lain yang menjadi proses belajar mengajar.

Sistem pendidikan Nasional Indonesia disusun berlandaskan kepada kebudayaan bangsa Indonesia dan mendasar pada Pancasila dan UUD 1945 sebagai kristalisasi nilai-nilai hidup bangsa Indonesia. Visi pendidikan Nasional adalah mewujudkan pendidikan sebagai pranata yang kuat dan berwibawa untuk memperdayakan semua warga Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas. Sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan yang selalu berubah.

Menurut UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dari penjelasan di atas mengenai pendidikan dapat dipahami bahwa pendidikan menjadi pengutamakan di dalam kehidupan manusia, dimana manusia



memiliki sejumlah kemampuan yang dapat dikembangkan melalui pendidikan dan pengalaman. Pendidikan dan pengalaman itu terjadi karena adanya interaksi manusia dengan lingkungannya, khususnya lingkungan utama dalam pendidikan yakni keluarga, sekolah, dan masyarakat. Untuk itu proses pendidikan harus berfungsi untuk mengajarkan pengetahuan, sikap dan tingkah laku yang baik, dan untuk mempersiapkan individu untuk peranan- peranan tertentu.

Menurut Djamarah, (2018) Aktifitas pembelajaran merupakan salah satu hal penting yang harus diperhatikan dalam suatu proses belajar mengajar untuk meningkatkan mutu pendidikan. kemampuan seseorang untuk dapat berhasil dalam kehidupan antara lain ditemukan oleh pemahaman berpikirnya, terutama dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya, pembelajaran yang kurang melibatkan siswa secara aktif dapat berpengaruh pada pemahaman siswa. Salah satu mata pelajaran yang dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengembangkan pemahaman siswa yaitu mata pelajaran Ipa. Pembelajaran ipa sangat memungkinkan untuk melatih siswa agar mampu berpikir logis, meningkatkan pemahaman, kritis, detail, sistematis, kreatif dan inovatif.

Menurut N Estiyar, (2017) aktifitas belajar adalah serangkaian kegiatan-kegiatan yang dilakukan seseorang dalam proses usahanya memperoleh suatu bentuk peningkatan, kecakapan pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir dan lain-lainnya yang akan menghasilkan perubahan.

Dapat diketahui aktifitas belajar merupakan hal yang penting untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, dalam meningkatkan mutu pendidikan. Hal ini tentu merupakan tugas bagi masing-masing sekolah terutama

bagi guru sebagai tenaga pengajar. Guru harus lebih kreatif dan inovatif agar siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Menurut Rubiherlan, (2016) Permasalahan di lapangan, belum banyak guru yang memiliki kemampuan dalam menggunakan media-media pembelajaran yang mampu mengembangkan pemahaman berpikir siswa. Guru lebih cenderung menggunakan metode seperti metode ceramah tanpa adanya media pembelajaran. Kondisi seperti ini, merupakan bentuk dari pembelajaran yang kurang kondusif pada usaha pengembangan keterampilan berpikir siswa. Bahkan, jika seorang guru, lebih senang menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan media pembelajaran maka akan menurunkan minat, semangat belajar siswa akan membekukan penalarannya. siswa akan menjadi tidak terbiasa berpikir dan memecahkan masalah.

Menurut Asep, (2016) Peran guru sangat penting dalam memilih model pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai dengan karakteristik pembelajaran IPA. Penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan perubahan dalam setiap proses pembelajaran. Sehingga dapat mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Menurut Fatria, (2021) media adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, dapat membangkitkan semangat, perhatian dan kemampuan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran pada siswa.

Kemajuan dan perkembangan teknologi sudah demikian menonjol sehingga penggunaan alat-alat bantu mengajar seperti alat-alat audio, visual, dan audio visual serta perlengkapan sekolah disesuaikan dengan perkembangan zaman tersebut. Salah satu dari media pembelajaran dapat diterapkan media pembelajaran power point.

Menurut wijayanti, (2016) Microsoft *Power Point* digunakan sebagai media penunjang bagi guru dalam menyampaikan materi berupa slide dengan kolaborasi gambar, foto, dan pemanfaatan fasilitas yang terdapat pada program tersebut.

Dari penjelasan di atas mengenai media dapat dipahami bahwa penggunaan media dapat membantu, tanpa media guru akhirnya cenderung berbicara satu arah seperti ceramah. Hal tersebut, tentu akan membuat murid merasa bosan, sehingga pembelajaran dirasa kurang maksimal. Maka dari itu media power point merupakan salah satu media presentasi yang disajikan dengan ransangan-ransangan multimedia, yang berupa teks, audio, video, animasi dan yang lain sebagainya yang telah dirancang sedemikian rupa sehingga dapat melakukan sebagaimana fungsinya sebagai media pembelajara dan dapat menarik bagi peserta didik.

Pembelajaran IPA sering kali dikatakan sebagai mata pelajaran yang sulit untuk dipahami karena banyaknya materi yang abstrak. Sehingga guru harus berusaha memberikan penyampaian yang efektif sehingga dapat dipahami dengan mudah oleh peserta didik. Maka dari itu pembelajaran IPA hendaknya menggunakan alat bantu untuk menjelaskan materi pelajaran, sehingga siswa lebih

dapat memahami materi pembelajaran IPA yang disampaikan oleh guru. Dengan demikian maka penggunaan media sangat membantu guru dalam mengajarkan konsep-konsep IPA di SD.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V pada bulan November 2022 SD Muhammadiyah 36 Medan. Perhatian siswa selama pembelajaran berlangsung sangatlah kurang. Hal ini dapat dilihat dari siswa yang tidak memperhatikan guru seperti mengobrol di kelas atau melamun. Selain itu, hasil wawancara dengan salah satu siswa SD Muhammadiyah 36 Medan menyebutkan bahwa mata pelajaran IPA dianggap sebagai pelajaran yang sulit dimengerti, sehingga setiap diberikan latihan soal oleh guru, siswa selalu kesulitan untuk menjawabnya karena tidak paham sehingga berdampak hasil belajar yang rendah. Fenomena yang penulis lihat dilapangan bahwa banyak siswa yang tidak mempunyai keinginan untuk mengikuti proses belajar mengajar dikarenakan guru mereka yang kurang bisa menyampaikan materi pelajaran sehingga mereka sulit memahami apa yang dijelaskan oleh guru tersebut.

Menurut Fathurrohman, (2018) Keberhasilan untuk meningkatkan mutu lulusan dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang merupakan hasil dari proses belajar siswa yang dipengaruhi oleh banyak faktor. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah minat. Jadi, minat belajar merupakan salah satu faktor penting dalam mencapai hasil belajar yang baik. Jika terdapat siswa yang kurang berminat dalam belajar dapat diusahakan agar mempunyai minat yang lebih besar dengan cara menjelaskan hal-hal yang menarik yang membuat materi pelajaran menyenangkan untuk dipelajari. Gurulah yang berperan utama



untuk itu, guru yang dapat menyajikan bahan ajar yang dikemas secara menarik.

Rendahnya hasil belajar siswa dapat diidentifikasi salah satunya karena rendahnya kualitas pembelajaran dikelas. Dalam hal ini dilihat dari nilai rata-rata pelajaran IPA di SD Muhammadiyah 36 Medan tahun pelajaran 2022/2023.

**Tabel 1.1**  
**PP (Penilaian Praktik) IPA Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 36 Medan**  
**Tahun ajaran 2022/2023.**

<b>Kkm</b>	<b>Nilai</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Presentase</b>	<b>Keterangan</b>
70	> 70	10	44 %	Tuntas
70	< 70	15	56 %	Tidak Tuntas
Jumlah		25	100 %	

*Sumber : Guru kelas V SD Muhammadiyah 36 Medan.*

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka diperlukan suatu pembelajaran yang mampu mengarahkan siswa untuk aktif dalam pembelajaran guna menyeimbangkan kemampuan dalam aktivitas pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dapat mendukung aktivitas pembelajaran siswa adalah media pembelajaran *powerpoint* intraktif.

Oleh karena itu guru perlu mengembangkan strategi mengajar dalam pembelajarannya agar dapat meningkatkan kerja ilmiah para siswanya. tujuan pembelajaran inovatif dan kreatif nampaknya belum sejalan dengan keadaan seara faktual yang terjadi di SD Muhammadiyah 36 Medan saat ini meningkatkan kreatifan belajar siswa dalam proses pembelajaran di kelas, seorang guru harus membangkitkan minat siswa, menggairahkan siswa dalam mempelajari sesuatu, guru harus menciptakan suasana/situasi dan kondisi yang memungkinkan melakukan proses belajar secara mandiri tidak hanya guru yang aktif, tetapi siswa

harus lebih melakukan aktifitas pada dasarnya menunjukkan keaktifan belajar siswa (Marlina, 2013).

Media pembelajaran *powerpoint* Intraktif dianggap dapat meningkatkan minat belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang baik dimana media ini dapat berfungsi sebagai stimulus terhadap pikiran, perasaan, dan motivasi juga minat dalam memperjelas pelajaran. Media pembelajaran merupakan salah satu unsur yang amat penting dalam proses mengajar yang dapat dimuati pesan yang akan disampaikan kepada siswa baik berupa alat, orang maupun bahan ajar, selain itu media pembelajaran merupakan salah satu cara memotivasi dan berkomunikasi dengan siswa agar lebih efektif.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian terhadap permasalahan ini dengan merumuskan judul sebagai berikut : “ Pengaruh Media Pembelajaran *PowerPoint* Intraktif Terhadap Peningkatan Aktifitas Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan.”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan.

1. Guru masih menggunakan Pembelajaran dengan metode ceramah.
2. Media pembelajaran belum bervariasi.
3. Masih banyak siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran.

4. Kemampuan siswa dalam belajar masih rendah dibuktikan dengan nilai Praktik siswa 56% dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang dapat dilihat pada tabel 1.1.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah mengenai kurangnya efektifitas pembelajaran IPA maka penelitian ini difokuskan pada masalah yang berkaitan dengan rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA sehingga akan diterapkan media pembelajaran *PowerPoint* intraktif pada pembelajaran IPA di kelas V SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah tersebut adapun rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah

1. Apakah pengaruh media pembelajaran *powerpoint* intraktif terhadap aktivitas pembelajaran IPA
2. Bagaimana aktivitas pembelajaran IPA di Kelas Eksperimen dengan penggunaan media *powerpoint* intraktif siswa kelas V SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan.

### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh media *powerpoint* intraktif terhadap aktivitas pembelajaran IPA kelas V SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan.

2. Untuk mengetahui bagaimana aktivitas pembelajaran IPA dikelas eksperimen dengan penggunaan media *powerpoint* intraktif kelas V SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat teoritis dan praktis manfaat tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah keilmuan khususnya dalam hal pembelajaran IPA di sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah

Mengetahui pengaruh media pembelajaran *power point* intraktif, aktifitas pembelajaran IPA sehingga sekolah dapat mengambil tindakan yang tepat.

- b. Bagi Guru

Memberikan sumbangan pemikiran bagi guru sebagai bahan ajar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih menyenangkan.

- c. Bagi Siswa

1. Memberikan suasana pembelajaran baru didalam meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran IPA.
2. Meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran IPA.

d. Bagi peneliti lain

1. Berbagi wawasan dalam peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas V dengan media pembelajaran *power point* intraktif.
2. Berbagi pengalaman dalam penelitian terutama dalam penelitian eksperimen yang akan dilakukan selanjutnya.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Media Pembelajaran**

###### **a. Defenisi Media Pembelajaran**

Ketika proses pembelajaran terjadi langsung di dalam dan diluar kelas, media serig disebut sebagai alat. Media pembelajaran merupakan bagian integral dari sumber belajar atau pembawa fisik, termasuk lingkungan belajar siswa yang merangsang pikiran dan membuat siswa lebih aktif di dalam kelas.

Media berasal dari bahasa latin yaitu "*Medium*". secara bahasa memiliki arti yaitu pengantar atau perantara. Pembelajaran merupakan suatu proses penyampaian informasi yang terjadi di antara pembelajar, pengajar dan bahan ajar yang akan berlangsung secara optimal dengan adanya penggunaan media. Menurut Erwin (2015:20) menjelaskan bahwa media pembelajaran adalah sarana untuk menyampaikan pesan dari sumber kepada sasaran pembelajaran yang dalam hal ini adalah siswa. Daryanto (2015:4) menjelaskan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan penyampaian pesan (guru) kepada penerima pesan (siswa) agar siswa lebih tertarik dan berminat untuk mempelajari materi tertentu.

Menurut Wibawanto (2017) Mengemukakan bahwa, Media pendidikan adalah sumber belajar dan dapat juga diartikan dengan manusia dan benda atau peristiwa yang membuat kondisi siswa mungkin memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Selain alat yang berupa benda, yang digunakan untuk

menyalurkan pesan dalam proses pendidikan, pendidikan sebagai figur sentral atau midel, pendidikan sebagai figur sentral atau model dalam proses intraksi edukatif merupakan alat pendidikan yang juga harus di perhitungkan.

Menurut Hamka (2018) bahwa media pembelajaran dapat didefinisikan sebagai alat bantu berupa fisik maupun non fisik yang sengaja digunakan sebagai perantara antara tenaga pendidik dan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. Sehingga materi pembelajaran lebih cepat diterima peserta didik dengan utuh serta menarik minat peserta didik untuk belajar lebih lanjut. Menurut Tefonao (2018) berpendapat bahwa, peranan media pembelajaran dalam proses belajar dan mengajar merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pengirim kepada penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, minat peserta didik untuk belajar.

Berdasarkan pengertian media diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian media pembelajaran sebagai alat bantu mengajar untuk menyampaikan materi agar pesan lebih mudah diterima dan menjadikan siswa lebih termotivasi dan aktif. Dan media pembelajaran dapat membantu proses belajar mengajar dan bermanfaat mengatasi permasalahan yang dialami guru dan siswa dalam pembelajaran. Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dikatakan bahwa memanfaatkan media pembelajaran adalah membantu dalam penyampaian bahan pengajaran kepada siswa untuk meningkatkan kualitas siswa yang aktif dan intraktif sehingga dapat mendukung kelancaran kegiatan pembelajaran

disekolah.

### **b. Manfaat Media Pembelajaran**

Media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam kegiatan belajar, mengajar, oleh sebab itu guru sebagai pendidik diharapkan memiliki pemahaman tentang manfaat media pembelajaran.

Menurut (wulandari & Fitria Rahma,2021) manfaat media pembelajaran antara lain :

1. Proses belajar mengajar akan lebih mudah dan menarik

Dengan menggunakan media pembelajaran, memudahkan guru dalam mengajarkan tentang materi pembelajaran sehingga siswa dapat menampilkan dengan lebih menarik dan mudah dipahami dan dapat dengan mudah memahami materi dalam proses pembelajaran.

2. Efisiensi dalam proses pembelajaran dapat berkembang dengan baik

Siswa yang belajar dengan media yang digunakan dalam pembelajaran maka kegiatan pembelajarannya akan jauh lebih meningkat dan efisien karena dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Dan guru dalam proses penyampaian materi lebih bisa berurutan dengan memberikan materi yang lebih mudah dipahami dulu baru lanjut ke materi yang lumayan sulit.

3. Membantu untuk siswa lebih berkonsentrasi dalam belajar

Media belajar yang menarik dan bagus yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dapat membantu peserta didik untuk fokus dengan proses penerimaan materi yang diberikan pendidik dengan senang hati dan tidak



merasa bosan karena materi yang disampaikan menggunakan media pembelajaran yang bagus sehingga siswa tidak bosan saat berada didalam kelas.

4. Meningkatkan motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran

Dengan memakai media dalam pembelajaran untuk meningkatkan motivasi peserta didik dalam menerima bahan dalam pembelajaran yang diajarkan pendidik didalam kelas, guru dapat menampilkan materi pembelajaran dengan media pembelajara yang dapat menarik perhatian siswa sebelum proses pembelajaran dimulai.

5. Dapat memberikan pengalaman yang menyeluruh saat belajar mengajar

Dalam proses belajar, siswa benar-benar dapat memahami materi yang diajarkan, bukan secara abstrak. Dengan menggunakan media pelajaran, guru dapat membantu peserta didik menyampaikan materi secara utuh sehingga baik pendidik maupun peserta didik memiliki pengalaman belajar yang sama.

6. Siswa dapat ikut saat belajar sedang berlangsung

Agar kegiatan belajar di kelas berjalan secara seksama maka siswa dan guru dapat terlibat aktif didalam kelas tetapi siswa juga aktif dalam mengikuti dan terlibat di dalam proses pembelajaran siswa tidak hanya menjadi objek tetapi siswa juga sebagai subyek saat kegiatan belajar sehingga siswa dapat berkeaktifitas dan mengembangkan potensi yang dimiliki proses belajar.

Menurut Nasution (2013) manfaat media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Pengajaran lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
2. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami siswa, serta memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran dengan baik.
3. Metode pembelajaran bervariasi, tidak semata-mata hanya komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata lisan pengajar siswa tidak bosan, dan pengajar tidak kehabisan tenaga.
4. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan penjelasan dari pengajar saja, tetapi juga aktivitas lain yang dilakukan seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lainnya.

Menurut Azhar arsyad (2017) manfaat penggunaan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
2. Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar intraksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungan.
3. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan inderam ruang dan waktu. Objek yang terlalu besar untuk dtampilkan di ruang kelas dapat

diganti dengan foto, slidem film, sedangkan objek yang terlalu kecil dapat disajikan dengan bantuan mikroskop, film, slide, gambar. Begitu pula kejadian yang langka yang terjadi di masa lalu dapat ditampilkan melalui rekaman vidio, film, foto, slide.

4. Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa di lingkungan mereka.

Menurut Teni Nurrita (2018) media pembelajaran manfaat antara lain:

1. Manfaat media pembelajaran bagi guru, yaitu: memberikan pedoman bagi guru untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga dapat menjelaskan materi pembelajaran dengan urutan yang sistemats dan membantu dalam penyajian materi yang menarik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Manfaat media pembelajaran bagi siswa, yaitu : dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa sehingga siswa dapat berpikir dan menganalisis materi pelajaran yang diberikan oleh guru dengan baik dengan situasi belajar yang menyenangkan dan siswa dapat memahami materi pelajaran dengan mudah.

Menurut (Sumiharsono, 2017;10-11) manfaat media pembelajaran antara lain:

1. Memperjelas pesan agar tidak terlalu berbalitas
2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga dan daya indera.
3. Menimbulkan gairah belajar, intraksi lebih langsung antar murid dengan sumber belajar

4. Memungkinkan anak untuk belajar secara mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestetiknya
5. Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.

Kesimpulan:

Dari penjelasan diatas mengenai manfaat media pembelajaran dapat disimpulkan bahwa dengan adanya media pembelajaran maka proses pembelajaran akan lebih mudah dan juga menarik bahan pengajaran akan lebih jelas serta dapat memberikan pengalaman yang akan menyeluruh saat belajar mengajar.

### **c. Fungsi Media Pembelajaran**

Menurut Musfirah, (2020) salah satu fungsi media pembelajaran adalah kemampuan alat pembelajaran untuk mempengaruhi situasi, kondisi, dan lingkungan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dibuat dirancang oleh guru. Selain itu, media dapat memperjelas pesan dan tidak terlalu verbal (dalam bentuk bahasa tulis dan lisan). Penggunaan media yang tepat dan beragam dapat mengurangi kapasitas siswa.

Media dapat meningkatkan pengetahuan, memperluas pengetahuan dan memberikan keleluasan dalam menyampaikan pesan, selanjutnya, media berfungsi sebagai alat komunikasi, wahana pemecahan masalah, dan sarana pengembangan pribadi.

Media pembelajaran, menurut Kemp dan Dayton dapat memenuhi tiga fungsi utama apabila media itu digunakan untuk perorangan, kelompok, atau

kelompok pendengar yang besar jumlah, yaitu (1) memotivasi minat atau tindakan, (2) menyajikan informasi, dan (3) memberi intruksi.

Menurut Benni Agus pribadi dalam Fatah Syukur, media pembelajaran berfungsi sebagai berikut:

1. Membantu memudahkan belajar bagi siswa dan juga memudahkan proses pembelajaran bagi guru.
2. Memberikan pengalaman lebih nyata
3. Menarik perhatian siswa lebih besar
4. Semua indera siswa dapat diaktifkan
5. Dapat membangkitkan dunia teori dan realitanya

Menurut Derek Rowntree dalam rohani, media pembelajaran berfungsi sebagai :

1. Membangkitkan motivasi belajar
2. Mengulang apa yang telah dipelajari
3. Menyediakan stimulus belajar
4. Mengaktifkan respons siswa
5. Memberikan balikan dengan segera, dan
6. Menggalakann latihan yang serasi.

Menurut Talizaro Tafonao (2018 : 107) media pembelajaran memiliki fungsi yang luas di antara :

1. Fungsi edukatif media komunikasi, yakni bahwa setiap kegiatan media komunikasi mengandung sifat mendidik karena di dalamnya memberikan pengaruh pendidikan.

2. Fungsi sosial media komunikasi, media komunikasi memberikan informasi aktual dan pengalaman dalam berbagi bidang kehidupan sosial orang.
3. Fungsi ekonomis media komunikasi, media komunikasi dapat digunakan secara intensif pada bidang-bidang pedagang dan industri.
4. Fungsi politis media komunikasi, dalam bidang politik media komunikasi dapat berfungsi terutama politik material maupun spiritual.
5. Fungsi seni dan budaya media komunikasi, perkembangan ke bidang seni dan budaya dapat tersebar lewat media komunikasi.

Menurut Hujair ( 2013: 5-6 ) mengemukakan fungsi media pembelajaran bagi pengajar yaitu :

1. Memberikan pedoman, dan arah untuk mencapai tujuan
2. Menjelaskan struktur dan urutan pengajar secara baik.
3. Memberikan kerangka sistematis mengajar secara baik
4. Memudahkan kendali pengajar terhadap materi pelajaran
5. Membangkitkan rasa percaya diri seorang pelajar
6. Meningkatkan kualitas pelajaran

Hujair (2013: 5-6 ) adapun fungsi media pembelajaran bagi siswa adalah.

1. Meningkatkan motivasi belajar pembelajar
2. Memberikan dan meningkatkan variasi belajar pembelajaran
3. Memberikan struktur materi pelajaran dan memudahkan pembelajaran untuk belajar
4. Merangsang siswa untuk berpikir dan menganalisis.

Fungsi media pembelajaran juga dapat dilihat dalam hal pengembangan komunikasi, yaitu :

1. Pada awalnya, media adalah dukungan pendidikan
2. Dengan pintu masuk panduan audiovisual, media memberikan pengalaman tertentu dengan siswa.
3. Penampilan teori komunikasi pengaruh pada fungsi perpesanan/ pembelajaran distributor.
4. Penggunaan pendekatan sistem dalam pelajaran, operasi pendukung sebagai bagian integral dari program pembelajaran
5. Akhirnya, media tidak hanya bertindak sebagai guru guru yang merupakan pemeritahuan informasi / prosesor pembelajaran yang diperlukan untuk siswa.

Dalam hal ini, dukungan pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat (AIDS) yang merupakan sumber pembelajaran. Penetapan media disamakan dengan metode dan sumber belajar.

Menurut Sudarsono Sudirdjo dan Eveline Siregar, Media pembelajaran mempunyai dua fungsi yaitu ; Fungsi AVA ( Audiovisual Aids atau Teaching Aids) berfungsi untuk memberikan pengalaman yang konkrit kepada siswa dan fungsi komunikasi, yaitu sebagai sarana komunikasi dan intraksi antara siswa dan media tersebut, dan dengan media demikian merupakan sumber belajar yang penting.

Perbedaan penjelasan diatas menunjukkan bahwa fungsi alat peraga cukup luas dan bervariasi. Namun secara lebih rinci dan untuk media pembelajaran cara kerjanya seperti ini :

1. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran
2. Meningkatkan semangat siswa untuk belajar
3. Dibandingkan dengan meningkatkan minat dan motivasi belajar.
4. Mengekspos siswa secara langsung pada kenyataan
5. Menavigasi gaya belajar siswa yang beragam
6. Memperlancar proses komunikasi dalam pembelajaran
7. Meningkatkan kualitas pembelajaran

Diantara berbagai fungsi sarana diatas, tujuan akhirnya adalah meningkatkan kualitas pembelajaran, kualitas pembelajaran ini dibangun melalui komunikasi yang efektif. Sedangkan komunikasi yang efektif hanya terjadi bila menggunakan alat yang mendiasi intraksi antara guru dan siswa. Oleh karena itu, fungsi media adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan indikator bahwa semua materi tersampaikan secara lengkap dan dipahami dengan lebih mudah dan tuntas oleh siswa.

Kesimpulan:

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran memiliki fungsi yang sangat penting di dalam proses belajar mengajar berlangsung dengan adanya penggunaan media akan menimbulkan gairah, dan intraksi lebih langsung antar murid dan sumber belajar dengan itu akan membangkitkan aktivitas belajar siswa di dalam kelas.



## **2. Power Point Interaktif**

### **a. Defenisi PowerPoint Interaktif**

Media pembelajaram juga berpengaruh terhadap suasana dikelas ketika pembelajaran, bisa menciptakan suasana senang dan juga cerita, oleh karena itu, guru harus mampu memilih media yang tepat. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran interaktif dalam bentuk *powerpoint* sebagai media yang sudah umum digunakan dalam sistem pembelajaran.

Menurut (Siagian, 2021) *PowerPoint* Merupakan salah satu bentuk software yang dibuat dan dirancang dengan tujuan agar dapat digunakan dan mampu menampilkan suatu multimedia yang menarik dan mudah dalam pembuatannya serta mudah dalam penggunaanya. (Anyan et al.,2020) Microsoft *PowerPoint* ini juga sangat mudah digunakan oleh semua kalangan sehingga microsoft *powerpoint* ini banyak digunakan untuk keperluan presentasi, mengajar, dan untuk membuat animasi.

(Wati,2016) Pembelajaran meggunakan media *powerpoint* ini khususnya dirancang untuk pembelajaran IPA dimana dalam media presentasi *powerpoint* dirancang dan dilengkapi dengan teks, gambar, suara, vidio dan animasi yang sesuai dengan materi yang dipelajarinya, sehingga dapat dioperasikan oleh pendidik kepada peserta didik sesuai dengan tema yang dipelajari. Maka dari itu, *powerpoint* akan menjadi sebuah media pembelajaran yang menarik.

Menurut Arsyad (2015) Microsoft *powerpoint* merupakan salah satu aplikasi yang digunakan orang atau pedidik dalam mempresentasikan bahan ajar, laporan dan karya mereka. Dengan bantuan power point seorang guru dapat

mempresentasikan materi ajar kepada siswa sehingga siswa lebih mudah dalam mentransferkan ilmunya melalui presentasi yang diberikan oleh seorang guru menguasai kelas dan membantu peserta didiknya dikelas.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Prastowo, (2015:328), kata “interaktif” mengandung arti bersifat saling melakukan aksi atau antarmubungan atau saling aktif. Dengan demikian, bahan ajar interaktif dapat dimaknai sebagai bahan ajar yang bersifat aktif, maksudnya didesain agar dapat melakukan perintah balik kepada pengguna untuk melakukan suatu aktivitas. Jadi, bahan ajar ini tidak seperti bahan ajar cetak atau model (maket) yang hanya pasif dan tidak bisa melakukan kendali terhadap penggunanya. Dalam bahan ajar interaktif ini, pengguna (peserta didik) terlibat interaksi dua arah dengan bahan ajar yang sedang dipelajari.

Selanjutnya menurut Guidelines for Bibliographic Description of Interactive Multimedia dalam Pedoman Umum Pengembangan Bahan Ajar Prastowo, (2015:329), “Bahan ajar interaktif adalah kombinasi dari dua atau lebih media (audio, teks, grafik, gambar dan video) yang oleh penggunanya dimanipulasi untuk mengendalikan perintah dan atau perilaku alami dari suatu presentasi”. Sekarang ini, sudah mulai banyak orang yang memanfaatkan bahan ajar interaktif, karena disamping menarik, bahan ajar ini juga memudahkan bagi penggunanya dalam mempelajari materi. Dalam menyiapkan bahan ajar interaktif, diperlukan pengetahuan dan keterampilan pendukung yang memadai, terutama dalam mengoperasikan peralatan, seperti komputer, kamera, video dan kamera foto.

Menurut Arsyad (2015) intraktif adalah sebuah komunikasi dua arah yang memiliki hubungan timbal balik antara satu dengan lainnya. Jadi, pembelajaran intraktif ini yang memiliki peran untuk aktif yaitu siswanya. Dengan menggunakan media *powerpoint* intraktif siswa mampu untuk ikut serta mengikuti, berperan, dan menghasilkan kelas yang efektif dan berkualitas.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan *powerpoint* intraktif sebagai media pembelajaran akan sangat bermanfaat dan efektif dan meningkatkan keterlibatan dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran jika dapat dimanfaatkan secara maksimal dan tampilan intraktif, menarik dan dengan tampilan yang intraktif, menarik dan komunikatif. Pengajaran selayaknya dapat menyusun suatu desain *powerpoint* intraktif yang dapat membuat peserta didik terlibat aktif dalam proses belajar.

#### **b. Manfaat *PowerPoint* Intraktif**

Menurut Tamami (2014) Media *powerpoint* intraktif memiliki banyak manfaat antara lain yaitu dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan menjadikan proses belajar mengajar lebih menarik dan menyenangkan, karena sebenarnya mengajar adalah sebuah seni (*teacing is an art*). Bagi guru dapat menjadikan selalu kreatif dan bermotivasi dalam membuat proses pembelajaran yang menarik. Sedangkan Menurut Zain 7 Pratiwi (2021) media *powerpoint* dalam pembelajaran memberikan manfaat yang tinggi terhadap proses pembelajaran seperti meningkatkan pemahaman konsep dan menningkan hasil prestasi belajar.

Sedangkan manfaat lain dari *powerpoint* intraktif menurut Rosid Tamami (2014) antara lain :

1. Siswa : meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk mempelajari materi pembelajaran
2. Guru : dapat memacu guru untuk selalu kreatif dan berinovasi membuat proses belajar mengajar menarik dan menyenangkan dengan membuat atau memodifikasi media pembelajaran.

Menurut Septiana (2019) penggunaan *Power Point* memiliki banyak manfaat, antar lain

1. Sesuai yang diketahui *powerpoint* memiliki beragam fitur yang membantu presentasi menjadi lebih menarik dan membuat seseorang menjadi semakin percaya diri dalam menjelaskan
2. Membantu mendesain *slide* menjadi lebih intraktif, *powerpoint* memberikan hasil yang terbaik dengan fitur latar belakang, animasi dan desain yang disediakan bahkan dapat ditambahkan dengan lagu, video ataupun foto.
3. Membuat pendengar lebih fokus dengan informasi yang disajikan. *Powerpoint* menampilkan kata kunci atau point-point dari setiap presentasi sehingga membuat pendengar lebih fokus, bahkan informasi yang disampaikan dapat berupa gambar, video ataupun suara.

Menurut Muthoharoh (2019) pemanfaatan *powerpoint* dapat dibedakan menjadi 3 tipe, yaitu :

1. *Personal Presentation*, pada umumnya *powerpoint* digunakan untuk presentasi dalam pembelajaran klasik. Seperti proses pembelajaran, kuliah, training, seminar, workshop dan lain-lain.
2. *Stand Alone*, pada pola penyajian ini, power point dapat dirancang khusus untuk pembelajaran individual yang bersifat intraktif, meskipun kadar intraktifnya tidak terlalu tinggi namun *powerpoint* mampu menampilkan *feedback* yang sudah diprogram.
3. *Web Based*, pada pola ini *powerpoint* apat diformat menjadi file web atau (html) sehingga program yang muncul berupa browser yang dapat menampilkan internet. Hal ini ditunjang dengan adanya fasilitas *powerpoint* untuk mempublish hasil pekerjaan menjadi web.

Kesimpulan :

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa powerpoint intraktif memiliki manfaat yang cukup membantu dalam proses belajar mengajar berlangsung dikarenakan powerpoint intraktif memberikan hasil yang terbaik dengan fitur latar belakang, dan tambahan animasi didalamnya sehingga proses belajar mengajar tidak monoton dengan itu siswa mampu untuk ikut serta dan aktif dalam proses belajar mengajar dan dapat menciptakan bahan ajar yang menarik.

### **c. Fungsi *PowerPoint* Intraktif**

Menurut Abdimas (2020) *Powerpoint* berfungsi sebagai media yang dapat mempermudah guru atau pembicara seminar yang biasanya membahas materi untuk dipresentasika

Terdapat beberapa fungsi media *powerpoint* yaitu sebagai berikut:

1. Menginformasikan presentasi merupakan sebuah kegiatan yang menginformasikan dan menyampaikan suatu materi kepada banyak orang atau audiens atas suatu topik tertentu.
2. Meyakinkan sebuah presentasi biasanya meliputi informasi, data dan bukti-bukti yang disusun secara logis sehingga dapat meyakinkan audiens atau orang tersebut.

Menurut Nurul Hasanah (2014) Program atau software ini memiliki fungsi antara lain:

1. Memudahkan pengguna untuk mengatur materi yang akan disampaikan.
2. Memudahkan audiens untuk memahami materi presentasi karena hanya menampilkan poin-poin utama yang disajikan dalam bentuk slide.
3. Membuat penyajian materi lebih berkesan, apalagi jika pengguna menambahkan animasi di dalamnya, karena pada kasus yang sering ditemui penonton kurang fokus dan bosan jika materi yang ditampilkan monoton.

Menurut Yenny Iskandar (2018) beberapa fungsi dari penggunaan *Microsoft powerpoint*

1. Membuat presentasi lebih mudah dan praktis
2. Mempercepat pekerjaan yang apabila dilakukan manual akan memakan banyak waktu
3. Membuat video presentasi dengan langkah yang mudah

4. Sebagai salah satu aplikasi yang mempermudah kita dalam proses pembuatan presentasi
5. Membuat presentasi menjadi *powerfull* dan *aplikatif*

Menurut wati (2016) terdapat beberapa fungsi media *powerpoint* yaitu sebagai berikut:

1. Menginformasikan

Presentasi merupakan sebuah kegiatan yang menginformasikan atau menyampaikan suatu materi kepada banyak orang atau audien.

2. Meyakinkan

Sebuah presentasi biasanya meliputi informasi, data, dan bukti-bukti yang disusun secara logis, sehingga dapat meyakinkan audien atas suatu topik tertentu.

3. Menginspirasi

Presentasi yang baik adalah presentasi yang mampu menjadi atau membangkitkan inspirasi bagi orang lain atau audien.

4. Menghibur

Informasi dari sebuah kegiatan presentasi merupakan salah satu kegiatan atau penyajian yang dapat menghibur orang lain atau audienya.

Kesimpulan :

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa *powerpoint* memiliki fungsi sebagai alat bantu untuk kegiatan yang menginformasikan dan menyampaikan suatu materi pembelajaran dengan bantuan *powerpoint* dan dapat memudahkan audiens/ siswa untuk memahami materi pembelajaran.

#### **d. Kelebihan *Powerpoint* Interaktif**

Menurut Dinda (2021) adapun kelebihan dari *powerpoint*

1. Mudah diaplikasi sehingga dapat digunakan untuk semua ukuran kelas
2. Memberikan kemungkinan bertatap muka dan mengamati respons siswa secara online.
3. Mempunyai variasi teknik penyajian yang menarik sehingga tidak membosankan
4. Bisa menyajikan berbagai kombinasi gambar, warna, animasi dan suara serta clipart yang menarik perhatian.
5. Bisa digunakan berulang-ulang.

Menurut Mulyawan (2013) kelebihan dari *powerpoint* antara lain

1. Penyajian menarik karena ada permainan warna
2. Lebih merangsang anak mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang tersaji
3. Pesan informasi visual mudah dipahami peserta didik
4. Tenaga pendidik tidak perlu banyak menerangkan bahan ajar yang sedang disajikan
5. Dapat diperbanyak sesuai dengan kebutuhan dan dapat dipakai secara berulang-ulang
6. Dapat disimpan dalam bentuk data optic atau magnetic sehingga praktis untuk dibawa.



Menurut Wati (2016) kelebihan dari *Powerpoint* antara lain :

1. Dapat menarik minat peserta didik karena didalamnya memuat gambar, video, animasi dan sebagainya
2. Melibatkan siswa dalam aktivitas belajar, media power point membuat peserta didik dapat mengeksplorasi dirinya sendiri karena penggunaan media ini membuat pembelajaran bersifat intraktif yang mana peserta menjadi pusatnya (student center).
3. Tampilan bersifat visual pada microsoft power point akan memudahkan pemahaman siswa dikarenakan media tersebut dapat dilihat.
4. Memudahkan guru dalam proses pembelajaran, penggunaan media *powerpoint* akan memudahkan pemahaman siswa dikarenakan media tersebut dapat dilihat.
5. Memudahkan guru dalam proses pembelajaran, penggunaan media power point membuat guru dapat secara efektif dan efisien dalam setiap mengajar karena waktu yang diperlukan tidak memakan waktu yang lama.
6. Bersifat praktis, media *powerpoint* ini juga merupakan alat yang praktis dalam penggunaan penyimpanan

Menurut Nurul Hasanah (2018) seperti program-program lainnya, *powerpoint* memiliki beberapa kelebihan diantara lain kelebihanannya

1. Memudahkan guru dalam mengemas bahan ajar dalam bentuk slide
2. Media ini juga memudahkan seorang guru yang sering melakukan presentasi di depan umum

3. Dapat dilengkapi dengan berbagai macam fitur lainnya seperti *text, art, image, animation import, video import* dan lain-lain yang dapat menjadikan slide lebih menarik
4. Tidak hanya itu keberadaan fitur ini juga berguna bagi mereka yang ingin memasukan suara-suara untuk menghasilkan slide yang lebih hidup dan membangkitkan perasaan siswa ketika dipersentasikan
5. Template yang bervariasi, merupakan salah satu fitur pada powerpoint untuk memperindah background pada tampilan presentasi.
6. Eksport pdf ini untuk memudahkan pengguna berbagai file yang telah dibuat di power point interaktif
7. Fitur kolaborasi fitur ini memungkinkan seorang guru untuk mengedit slide secara bersamaan dari komputer yang berbeda namun dengan variasi yang sama.
8. Fitur cloud, yaitu fitur *save to one cloud* yaitu penyimpanan sebelum pengguna memasukan ke penyimpanan lokal
9. Fitur authoring fitur ini untuk melindungi dokumen dari pihak yang tidak bertanggung jawab dengan memberikan otorasi.

Menurut Adimas (2020) kelebihan microsoft *powerpoint* antara lain:

1. Menarik

Secara penyajian media *powerpoint* dapat memberikan tampilan yang menarik

2. Merangsang

Media *powerpoint* mampu merangsang siswa untuk mengetahui lebih jauh informasi mengenai materi yang tersaji.

3. Tampilan Visual yang mudah di pahami

Pesan informasi visual yang disajikan oleh microsoft *powerpoint* dapat dengan mudah dipahami

4. Memudahkan Guru

Bersifat kondisional, microsoft *powerpoint* merupakan alat bantu bersifat kondisional maksud kondisional disini dapat diperbanyak dan dapat dipakai secara berulang-ulang dengan kebutuhan

Kesimpulan:

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa *power point* juga memiliki kelebihan menarik minat peserta didik karena didalamnya memuat gambar, vidio, animasi dan memudahkan guru dalam mengemas bahan ajar.

e. **Kekurangan *Powerpoint* Intraktif**

Menurut Dinda (2021) kekurangan *Powerpoint* intraktif antara lain:

1. Pengandaan mahal sehingga tidak semua sekolah dapat memiliki.
2. Tidak semua materi bisa disajikan menggunakan *powerpoint*
3. Perlu mempunyai keterampilan khusus untuk menuangkan ide yang baik pada desain program yang dibuat agar gampang dicerna
4. Perlu memiliki persiapan apabila menggunakan teknik penyajian animasi yang kompleks.

Menurut Mulyawan (2013) kekurangan *powerpoint* antara lain

1. Menyita waktu dan tenaga sebagai bahan ajar
2. Terlalu direpotkan oleh perangkat-perangkat komputer
3. Jika layar yang digunakan terlalu kecil maka kemungkinan besar siswa yang duduk jauh dari monitor kesulitan melihat sajian bahan ajar yang ditayangkan diperangkat tersebut.
4. Para peserta didik harus memiliki cukup kemampuan untuk mengoperasikan program ini, agar jalannya presentasi tidak banyak hambatan.

Menurut Wati (2016) kekurangan *powerpoint* antara lain

1. Memakan waktu yang lama, baik dalam persiapan pembuatan maupun dalam pengaplikasian.
2. Hanya bisa dioperasikan menggunakan aplikasi *windows*
3. Membutuhkan keahlian lebih baik dari aspek pembuatan maupun pengoperasikannya.

Menurut Nurul Hasanah (2018) memiliki beberapa kekurangan *powerpoint*

1. Hanya dapat digunakan pada *Platform Microsoft* jadi penggunaan terlebih dahulu mengunduh aplikasi *microsoft*
2. Berubahnya data atau dokumen di setiap versi. Oleh karena itu berhati-hatilah ketika menukar versi computer
3. Tergolong program yang berat, hal ini membuat pengguna harus memiliki memori komputer yang besar untuk menjalankan program ini.

4. Mudah rusak atau *crash* jika program rusak atau *crash* sudah pasti program tidak bisa melakukan perintah yang kita lakukan, seperti mengedit file atau menyimpan datanya.

Menurut Adimas (2020) kelemahan media *powerpoint* yaitu sebagai berikut:

1. Pengandaan alat mahal dan tidak semua sekolah memiliki.
2. Memerlukan perangkat keras dan lcd untuk memproyeksi pesan
3. Memerlukan persiapan yang matang
4. Diperlukan ketrampilan khusus dan kerja yang sistematis dalam pengerjaanya.
5. Menuntut ketrampilan khusus untuk menuangkan pesan atau ide yang baik pada desain program *powerpoint* sehingga mudah dicerna dengan penerima pesan.

Kesimpulan :

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa *power point* juga memiliki kekurangan yaitu terlalu direpotkan oleh perangkat-perangkat komputer, memerlukan perangkat keras dan lcd untuk memproyeksi pesan.

#### **f. Langkah-langkah *Powerpoint* Intraktif**

Menggunakan media *power piint* memiliki beberapa langkah-langkah yang perlu diperhatikan. Menurut Wati (2016; 100-102) dalam menggunakan *power point* ada beberapa cara cepat yang perlu diperhatikan. Cara cepat menggunakan *power point* yang dimaksud diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Buka program *Power Point*



**Gambar 2.1**

2. Memulai dengan new slide
3. Pilih slide design yang diinginkan
4. Membuat background tertentu untuk membuat slide agar lebih menarik
5. Ambil judul utama materi yang akan disampaikan pada slide pertama.
6. Ambil sub judul materi di slide kedua
7. Kemudian ambil point-point pokok materi setiap sub secara urut pada slide-slide berikutnya
8. Membuat atau memanfaatkan gambar sederhana dengan menggunakan fasilitas *Shapes*, dan *clip art* yang telah tersedia pada menu *insert*.



**Gambar 2.2**

9. Melalui menu insert, anda juga dapat menginput berbagai macam ilustrasi, seperti chart, picture, sound dan movie. Untuk dapat meng-input picture sound dan movie, harus lebih dahulu menyiapkan file dalam komputer yang akan digunakan.
10. Tampilan background sebaiknya sederhana, kontras dengan objek seperti teks, gambar, dan lainnya sebagainya. Tamplan ini harus konsisten.
11. Jenis font yang digunakan sebaiknya tidak berkaki atau san serif seperti arial, tahoma, cilibri, dan semacamnya. Hindari menggunakan huruf berkaki atau serif times new roman, century, courier, atau sejenisnya huruf rumit seperti forte, algerianm freestyle script, dan semacamnya. Jenis huruf hendaknya konsisten.
12. Penggunaan huruf jangan terlalu kecil. Besar huruf yang disarankan minimal 18 pt. Misal 32 pr untuk judul 28 pt untuk sub judul, 22 pt untuk sub-sub judul dan seterusnya.
13. Jika menggunakan bullet, hendaknya tidak lebih dari enam dalam satu slide.
14. Penggunaan warna sebaiknya serasi tetap memperhatikan asas kontras. Berikan penonjolan warna pada bagian yang dianggap penting. Hindari menggunakan lebih dari tiga warna
15. Gunakan visualisasi seperti gambar, animasi, audio, grafik, vidio, dan lain sebagainya. Hal tersebut untuk memperjelas fakta, konsep, prinsip dan prosedur.
16. Penggunaan kata sebaiknya tidak lebih dari 25 kata dalam satu slide

17. Pembuatan power point bisa dilakukan menggunakan pop up, agar lebih menarik.

**g. Media PowerPoint Interaktif**

1. Tampilan utama *powerpoint*



**Gambar 2.3**

2. Tampilan menu *powerpoint*



**Gambar 2.4**

3. Tampilan menu organ gerak



**Gambar 2.5**



## 4. Tampilan penjelasan organ gerak hewan



Gambar 2.6

## 5. Tampilan penjelasan organ gerak manusia



Gambar 2.7

## 6. Tampilan bagian organ manusia



Gambar 2.8

## 7. Tampilan video penjelasan organ gerak manusia



Gambar 2.9

## 8. Tampilan vidio penjelasan organ gerak hewan



Gambar 2.10

## 9. Tampilan quis untuk organ manusia.



Gambar 2.11

## 10. Tampilan quis untuk organ hewan



Gambar 2.12

## 3. Aktivitas Belajar

## a. Defenisi Aktivitas Belajar

Menurut kamus besar bahasa Indonesia menyatakan bahwa aktif berarti giat (bekerja atau berusaha) sedangkan keaktifan adalah suatu hal atau keadaan dimana siswa dapat belajar dengan aktif. Sinar (2018 : 20) Keaktifan siswa dalam hal ini dapat dilihat dari kesungguhan mereka mengikuti pelajaran. Siswa yang

kurang aktif akan ditunjukkan oleh beberapa kasus di kelas seperti kurang adanya gairah belajar, malas, cenderung mengantuk, enggan mengikuti pelajaran, cenderung ingin izin keluar kelas dengan alasan ke belakang, tidak berkonsentrasi, mengobrol dengan teman-teman, mengerjakan tugas pada mata pelajaran lain, sedang jam pelajaran saat ini tengah berlangsung dan sebagainya.

Menurut pendapat Wibowo (2016) keaktifan siswa dapat dilihat dari berbagai hal seperti memperhatikan (*visual activities*), mendengarkan, berdiskusi, kesiapan siswa, bertanya, keberanian siswa, mendengarkan, memecahkan soal (*mental activities*). Keaktifan belajar merupakan bagian dari dasar yang sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran, keaktifan biasanya tampak secara langsung dan tidak langsung, untuk itu pendidik harus memancing siswa agar adanya umpan balik yang bisa merespon, sehingga pendidik dapat tahu siswa yang aktif dan tidak aktif.

Menurut Ariaten (2019) Aktivitas belajar mengasah seluruh potensi individu sehingga akan terjadi perubahan perilaku tertentu dalam pembelajaran, dalam hal ini siswa perlu mendapat kesempatan untuk melakukan aktivitas. Aktivitas belajar adalah segenap rangkaian kegiatan atau aktivitas secara sadar yang dilakukan seorang yang mengakibatkan perubahan dalam dirinya berupa pengetahuan atau kemahiran. Hermalinza (2019) aktivitas atau kegiatan belajar dapat dilakukan di dalam kelas maupun diluar kelas, memanfaatkan lingkungan sekitar dan mengajak anak-anak mengamati lingkungan adalah meningkatkan keseimbangan dalam kegiatan belajar artinya belajar tidak hanya terjadi di ruang kelas. Sakinah (2020) menyatakan kegiatan belajar siswa, baik di dalam kelas

maupun diluar kelas pada prinsipnya merupakan sarana pengembangan diri.

Putri (2019) aktivitas belajar berkaitan dengan seorang yang melakukan proses berpikir tentang beberapa hal untuk merenungkan suatu ide-ide, serta perlu disertai dengan berbagai perbuatan aktivitas fisik. Proses berpikir adalah suatu aktivitas mental terhadap penyelesaian permasalahan.

Dari penjelasan diatas mengenai aktivitas pembelajaran adalah suatu kegiatan/ aktivitas yang dilakukan didalam kelas/ diluar kelas secara sadar dilakukan seorang yang mengakibatkan perubahan pada dirinya berupa pengetahuan dan kemahiran.

#### **b. Indikator aktivitas pembelajaran**

Salah satu prinsip dalam pembelajaran adalah berbuat. Itulah mengapa perlu ada aktivitas dalam pembelajaran. Terdapat berbagai indikator kegiatan dalam pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa.

Menurut sardiman (2014) indikator aktivitas siswa dapat digolongkan menjadi 7 golongan yaitu

1. *Visual activities*, yang termasuk di dalamnya misalnya, memberi saran, memperhatikan percobaan, pekerjaan orang lain.
2. *Oral activiteis*, seperti : menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, intruksi
3. *Listening activities*, seperti misalnya mendengarkan percakapan, diskusi dan pidato
4. *Writing activities*, misalnya menulis cerita, karangan, laporan dan menyalin.

5. Motor activities, misalnya melakukan percobaan, membuat konstruksi, model mereparasi, bermain, berkebun, beternak:
6. Metal activities, sebagai contohnya : menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.
7. Emotional activities, seperti misalnya : menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.

#### **4. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)**

##### **a. Defenisi IPA Disekolah Dasar**

IPA merupakan cabang pengetahuan yang berawal dari fenomena alam. Menurut pendapat Hasbullah dan Selvi (2018) IPA didefinisikan sebagai sekumpulan pengetahuan tentang objek dan fenomena alam yang diperoleh dari hasil pemikiran dan penyelidikan ilmuwan yang melakukan dengan keterampilan bereksperimen dengan menggunakan metode ilmiah. Definisi ini memberikan pengertian IPA merupakan cabang pengetahuan yang didasarkan dengan pengamatan secara klasikal data dan disusun dengan sertifikasi dalam hukum-hukum yang bersifat kuantitatif melibatkan penalaran matematis dan analisis data terhadap gejala alam.

Nurdyansyah dan Riananda (2016) IPA adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas dengan gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur, dan sebagainya. Sehingga pembelajaran IPA cenderung menggunakan kajian ilmiah yang menggunakan perhitungan untuk melihat suatu proses gejala alam.

Menurut Yuliati (2017) dalam pembelajaran ilmu sains untuk siswa meliputi proses tentang pengetahuan sains, proses sains, pengembangan sikap ilmiah, dan pemahaman peserta didik terhadap sains sehingga peserta didik bukan hanya sekedar tahu konsepnya saja namun juga dapat menerapkan kemampuan sains dalam pemecahan dan dalam mengambil keputusan berdasarkan pertimbangan- pertimbangan sains.

Pembelajaran IPA disekolah dasar meliputi pembelajaran yang terpadu, yang berisikan kesatuan dari disiplin ilmu. Pembelajaran IPA disekolah dasar meliputi materi pembelajaran ilmu-ilmu dasar IPA yang tujuannya untuk memberikan wawasan pengetahuan alam kepada peserta didik. Sehingga peserta didik dapat merasakan juga pengamatan maupun riset terhadap apa saja yang ada di alam sekitar secara ilmiah.

Untuk menjalankan suatu proses pembelajaran ilmu pengetahuan alam di sekolah dasar, guru harus kerap melakukan penelitian kecil untuk peserta didik dalam memecahkan masalah dalam materi pembelajara. untuk itu ada baiknya pembelajaran IPA disekolah dasar memang harus di pelajari sesederhana mungkin, disesuaikan dengan tingkatan pembelajaran dengan tingkatan kelasnya.

Dari defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA adalah ilmu yang mempelajari tentang fenomena alam. Ilmu pengetahuan alam disekolah dasar mencakup dari unsur dasar pembelajaran saja, yang bertujuan agar pengetahuan siswa tentang ilmu alam sudah memiliki dasar untuk di pelajari di tingkat satuan menengah pertama sehingga peserta lebih mudah lagi untuk lanjut pelajaran IPA hingga lebih dalam lagi.

## **b. Tujuan Pembelajaran IPA**

Menurut susanto (2013:171) pembelajaran sains di sekolah dasar dikenal dengan pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA). Konsep IPA di sekolah dasar merupakan sebuah konsep yang karena masih belum terpisah sendiri-sendiri seperti mata pelajaran fisika, kimia, biologi.

Adapun tujuan pembelajaran ipa di sekolah dasar dalam badan nasional standar pendidikan (BSNP, 2006) dimaksudkan untuk

1. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaannya, keindahan, dan keteraturan alam ciptaannya.
2. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif, dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat.
4. Mengembangkan ketrampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan.
5. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
6. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturan sebagai salah satu ciptaan tuhan
7. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep, dan ketrampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP

## **B. Kerangka Konseptual**

Ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan mata pelajaran yang membutuhkan pemahaman yang nyata, agar peserta didik mempunyai kemampuan keterampilan yang baik dan menarik dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Adapun yang menjadi faktor yang dapat mempengaruhi mutu pembelajaran di dalam kelas adalah media pembelajaran. Media pembelajaran yang sering digunakan dalam kegiatan belajar mengajar yaitu hanya dengan gambar di dalam buku paket pegangan siswa, sehingga di dalam pembelajaran peserta didik rentang merasa jenuh saat proses pembelajaran terutama saat pembelajaran IPA yang merupakan pelajaran yang berisikan penjabaran-penjabaran materi yang kompleks. Maka dari itu perlunya media pembelajaran yang unik dan dapat menarik perhatian siswa dalam kegiatan belajar, sehingga siswa tidak mudah bosan dan jenuh dalam pembelajaran.

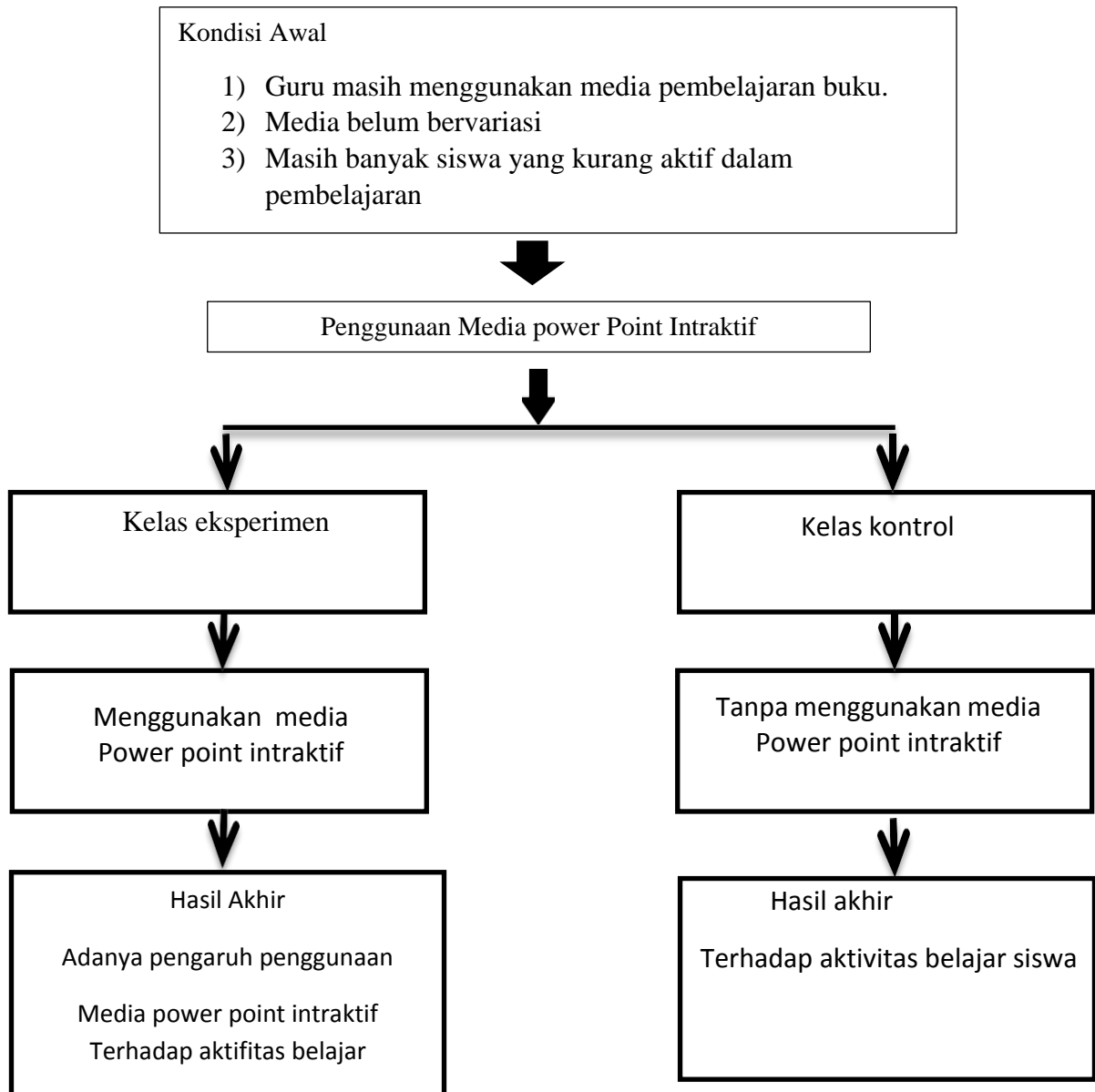
Hal yang dapat dilakukan agar kegiatan belajar mengajar di dalam kelas lebih aktif dan menarik yang mampu membuat siswa merespon saat pembelajaran, untuk itu salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang lebih unik dan menarik yaitu berupa media Power Point Intraktif di kelas V. Media pembelajaran power point intraktif merupakan media yang berbasis slide yang di dalamnya terdapat materi pembelajaran, dan mempunyai gambar, dan animasi lainnya.

Power Point Intraktif merupakan media pembelajaran yang berbentuk slide, terdapat gambar, video animasi serta menarik. Media pembelajaran ini berisi materi pembelajaran yang dilengkapi dengan desain slide yang menarik sehingga



slide yang unik dapat memotivasi peserta didik sehingga pembelajaran pada mata pelajaran IPA peserta didik lebih aktif lagi. Dengan media pembelajaran ini, penulis berharap guru dapat memperbarui dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, agar peserta didik dapat mencapai suatu tujuan pembelajaran yang ditentukan.

Peneliti diawali pada saat peneliti melakukan kegiatan observasi dan wawancara dengan salah satu ke tenaga pendidik di SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan. Dimana guru hanya menggunakan buku paket dalam kegiatan belajar mengajar. Sehingga siswa rentang merasakan bosan dan jenuh saat proses pembelajaran yang disebabkan hanya menggunakan buku paket saja. Untuk melakukan proses penelitian ini maka dilakukan uji coba dan validasi dari para ahli untuk mendapatkan bahan ajar yang baik untuk lebih jelas kegiatan konseptual dapat terlihat pada gambar 2.13 berikut:



**Gambar 2.13 Kerangka Berpikir**

### C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan salah satu dugaan sementara yang masih perlu dibuktikan melalui suatu penelitian. Hipotesis ini terbentuk sebagai hubungan antara dua variabel atau lebih. Untuk mengetahui gambaran jawaban yang bersifat

sementara dari peneliti ini, maka diperlukan hipotesis. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Ha : Terdapat pengaruh dan perbedaan penggunaan media pembelajaran power point intraktif terhadap aktivitas belajar siswa SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan

H0 : Tidak terdapat pengaruh dan perbedaan penggunaan media pembelajaran power point intraktif terhadap aktivitas belajar siswa SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan

**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

**1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan di JL. Jermal III No. 10 Denai, Kecamatan Medan Denai, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara.

**2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada semester genap bulan Juni – Juli tahun 2023.

Untuk jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1

**Tabel 3.1 Rincian dan Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan								
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September
1	Penyusunan Proposal									
2	Bimbingan Proposal									
3	Seminar Proposal									
4	Perbaikan Proposal									
5	Pelaksanaan Riset									
6	Pengolahan Data									
7	Penyusunan Skripsi									
8	Bimbingan Skripsi									
9	Sidang Skripsi									

## B. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Menurut Sugiono (2021 : 126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdida atas : objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Elemen populasi adalah keseluruhan yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas V SD Terpadu Muhammadiyah 36 medan yang berjumlah 50 siswa.

**Tabel 3.2 Jumlah Siswa Kelas V  
SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan**

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	Kelas V A (Kelompok Eksperimen)	25
2.	Kelas V B (Kelompok Kontrol)	25
	Jumlah	50

### 2. Sampel

Menurut Sugiono (2021 : 127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar maka penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada di populasi. Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah *sensus/sampling total*.

Menurut Sugiono (2021 : 128) Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sensus/sampling total*. Menurut Sugiono (2021 : 134) sensus atau sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. Adapun cara untuk menarik sampel dalam sampling total yaitu apabila

populasi kurang dari 100, lebih baik dilakukan dengan sensus, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua sebagai subjek yang dipelajari atau sebagai respon pemberi informasi. Dalam penelitian ini penulis memilih sebanyak 2 kelas, yaitu kelas V A dan Kelas V B yang berjumlah 50 siswa yang akan dijadikan sampel. Adapun sampel didalam penelitian ini adalah kelas V A.

### **C. Variabel Penelitian**

Sugiyono (2019 ; 75) menyatakan, variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan, sesuai dengan judul penelitian yang dipilih penulis yaitu : “ Pengaruh Media Pembelajaran Power Point Intraktif Terhadap Aktifitas Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan”. Maka penulis mengelompokkan variabel yang digunakan dalam penelitian ini menjadi variabel independen (X) dan variabel Dependen (Y). Adapun penjelasannya sebagai berikut:

#### **1. Variabel Bebas (*Variabel independent*)**

Variabel bebas (x) variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Sugiyono (2019 :75) menyatakan, “dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (Variabel Independent) adalah “Media pembelajaran *powerpoint* intraktif”.

Media pembelajaran power Point Intraktif adalah alat yang digunakan untuk bahan ajar bagi siswa kelas VA SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan. Media pembelajaran Power Point Intraktif merupakan media berbasis power point yang terdapat animasi, gambar, video pembelajaran IPA. Kelas V SD terpadu muhammadiyah memiliki 2 kelas yakni kelas V A dan V B yang berjumlah 50 siswa. Kelas V A berjumlah 25 siswa sebagai kelas kontrol dan kelas V B berjumlah 25 siswa sebagai kelas eksperimen.

## 2. Variabel Terikat ( Variabel dependent)

Variabel terikat (Y) sering disebut sebagai variabel output, kriteria, dan konsekuen. Sugiyono (2019 : 75) menyatakan, “dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (variabel dependent) adalah “aktifitas pembelajaran IPA ”. Variabel ini dipengaruhi oleh adanya perlakuan (treatment) dari variabel bebas.

Aktivitas Belajar siswa sangat diperlukan dalam proses pembelajaran, karena dalam pembelajaran siswa biasanya akan aktif, baik secara fisik, mental, maupun emosional. Aktifitas tersebut terbentuk melalui hubungan interaksi antara guru dan siswa. Adanya aktifitas siswa tersebut juga menunjukkan efektif tidaknya suatu proses pembelajaran yang berlangsung.

## **D. Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiono (2021 : 156) mengemukakan bahwa, instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun

sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian yang sudah tersedia dan teruji validitas dan reliabilitasnya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, angket, dan lembar observasi.

### 1. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis, dokumentasi merupakan metode dimana peneliti menggunakan dokumen-dokumen yang relevan untuk menunjang hasil penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini seperti data siswa kelas V SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan. Dalam dokumentasi ini, peneliti menggunakan foto.

### 2. Angket (Kuesioner)

Angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Variasi jenis instrumen penelitian adalah angket, ceklis (*check list*), atau daftar centang. Dalam penelitian ini, peneliti menyebarkan data tentang aktivitas belajar. Siswa memberi ceklis pada salah satu pernyataan angket, pernyataan angket adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.3 Lembar Angket Aktivitas Belajar Siswa**

Konsep	Indikator	Deskripsi	skor				
			5	4	3	2	1
Aktivitas belajar adalah pembelajaran yang dilakukan berpusat pada siswa, siswa ikut	1. Kegiatan visual	Saya dapat membaca buku pelajaran sebelum pelajaran dimulai					



berpartisipasi dalam pembelajaran		Saya dapat mengamati media untuk memahami materi yang diberikan					
	2. Kegiatan Oral	Saya mengajukan pertanyaan yang berhubungan tentang materi yang diberikan					
		Saya dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru					
		Saya dapat berdiskusi dengan teman					
	3. kegiatan mendengarkan	Saya dapat mendengar penjelasan guru dengan baik saat pembelajaran					
	4. kegiatan menulis	Saya dapat mengerjakan soal yang diberikan oleh guru melalui media					
		Saya dapat mencatat hal yang penting yang disampaikan					
	5. kegiatan motorik	Percobaan yang saya lakukan oleh guru dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari					
	6. kegiatan mental	Melalui media saya dapat mengingat					

		materi pembelajaran dengan mudah					
	7. kegiatan emosional	Saya berani dalam menanggapi pendapat atau pertanyaan yang berkaitan dengan pembelajaran					

Sumber : Yamin, 2007 : 75

Menurut Syofian (2014) Skala Likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Skala Likert memiliki dua bentuk pernyataan, yaitu : pernyataan positif dan negatif.

Keterangan Skor :

- |   |                      |   |                             |
|---|----------------------|---|-----------------------------|
| 5 | = Sangat Setuju (SS) | 2 | = Tidak Setuju (TS)         |
| 4 | = Setuju (S)         | 1 | = Sangat Tidak Setuju (STS) |
| 3 | = Netral (N)         |   |                             |

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis instrument pada penelitian ini adalah :

### 1. Uji Validitas

Validitas secara umum adalah mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen dalam penelitian ini berupa lembar angket, lembar observasi dan soal tes. Uji validitas instrumen dalam penelitian ini adalah dilakukan dengan menggunakan validitas isi dan validitas konstruksi.

**a. Validitas Isi**

Pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi pelajaran yang telah diajarkan (Sugiyono, 2021: 182). Untuk mengetahui validitas isi instrumen dalam penelitian ini disusun kisi-kisi terlebih dahulu, setelah itu dilakukan koreksi terhadap item-item yang telah dibuat dengan mengkonsultasikan instrumen penelitian kepada validator .

**b. Validitas Konstruk**

Pengujian validitas konstruk dapat digunakan pendapat beberapa ahli (judgement experts). Sebelum divalidasi, instrumen disusun terlebih dahulu. Setelah instrumen disusun kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing yang dapat memberikan masukan tentang instrumen yang telah disusun. Instrumen lembar angket dan observasi divalidasi oleh dosen pembimbing. Validitaskonstruk instrumen soal tes diketahui dari hasil uji coba instrumen.

**c. Validitas Instrumen**

Suatu instrument yang valid memiliki validasi yang tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validasi rendah. Dalam menentukan validitas instrument tes kemampuan dalam kesadaran sejarah. Untuk mengujivaliditas, digunakan rumus korelasi product moment, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum X_1 Y - (\sum X_1) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X_1)^2] [N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Sundayana, 2018 : 60)

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antar variabel X dan Variabel Y

- X = Nilai untuk setiap soal
- Y = Nilai total setiap soal
- $X^2$  = Nilai kuadrat untuk setiap soal X
- $Y^2$  = Nilai kuadrat untuk setiap soal YN = Jumlah rasponden uji coba

Untuk memudahkan perhitungan penulis menggunakan SPSS. Berikut langkah-langkah untuk uji validasi dengan SPSS :

- 1) *Copy* data yang akan di uji validitasnya
- 2) Buka lembar kerja SPSS, lakukan perintah *paste*
- 3) Buat data pada *variable view*
- 4) Masukkan data pada *data view*
- 5) Klik *analyze – correlate – bivariate*, akan muncul kotak *bivariate correlation*
- 6) Masukkan “skor jawaban dan skor soal” ke *variable* lalu klik OK
- 7) Kriteria dalam pengambilan keputusan validitas instrument penulis menggunakan taraf signifikan pada 5% :
  - a) Jika nila  $\text{sig} < \alpha$  ,  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak maka instrumen penelitian dikatakan valid
  - b) Jika nila  $\text{sig} \geq \alpha$  ,  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima maka instrumen penelitian dikatakan tidak valid
  - c) Jika nila  $\text{sig} < \alpha$  ,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak maka instrumen penelitian dikatakan valid
  - d) Jika nila  $\text{sig} \geq \alpha$  ,  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima maka instrumen penelitian dikatakan tidak valid

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2021:174) bahwa reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validasi instrumen. Sebuah instrument dapat dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut konsisten atau ajek dalam hasil ukurnya sehingga dapat dipercaya. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Reliabilitas Internal yang diperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali hasil pengetesan saja.

Adapun pengujian reliabilitas ini menggunakan aplikasi SPSS versi 28,0 for windows dengan langkah-langkah sebagai berikut (Wahyono dalam Ramadhani, 2021:143) :

- a. Buka SPSS versi 28,0 for windows.
- b. Klik data view isikan data.
- c. Klik analyze → scale → reliability analysis.
- d. Masukkan soal 1 sampai soal 20 ke kolom items.
- e. Klik ok.

Kriteria Uji :

- 1) Jika nilai  $\alpha \leq 0,7$  artinya reliabilitas rendah dan item tidak reliabel.
- 2) Jika nilai  $\alpha \geq 0,7$  artinya reliabilitas mencukupi.
- 3) Jika nilai  $\alpha \geq 0,8$  artinya reliabilitas sangat tinggi.
- 4) Jika nilai  $\alpha \geq 0,9$  artinya reliabilitas sempurna.
- 5) Semakin tinggi tingkat korelasi pada tes, semakin baik reliabilitas skala pengukuran.

## E. Teknik Analisis Data

Uji yang digunakan untuk menganalisis data mencakup dua macam uji yaitu uji prasyarat analisis dan uji hipotesis :

### 1. Uji Prasyarat Analisis

#### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas sampel adalah menguji normal atau tidaknya sebaran datayang akan dianalisis. Uji normalitas dapat menggunakan rumus Chi-kuadrat.

Rumus Chi-kuadrat yaitu :

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_i - E_i)^2}{E_i}$$

(Sundayana, 2018 : 88)

Keterangan :

$\chi^2$  : harga chi-kuadrat yang dicari

$f_i$  : nilai yang diamati (kenyataannya)

$E_i$  : nilai yang diharapkan yang diharapkan (seharusnya)

Untuk memudahkan perhitungan penulis menggunakan SPSS. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS. Berikut langkah-langkah untuk menghitung uji reliabilitas dengan SPSS :

- 1) aktifkan program SPSS
- 2) buat data pada *variable view*
- 3) masukkan data pada *data view*
- 4) klik *analyze – descriptive statistic – explore*
- 5) pada jendela *explore* terdapat konlon *dependent list*, pidahkan jumlah

nilai kelas kontrol dan kelas eksperimen ke *dependent list – plot* – lalu beri centang pada *normality plots with tests* – klik *continue* – klik OK

- 6) kriteria dalam pengambilan keputusan uji normalitas data penulis menggunakan taraf signifikan 5% :
- a) Jika nilai  $\text{sig} \geq \alpha$ ,  $H_a$  diterima dan  $H_0$  maka data berdistribusi normal.
  - b) Jika nilai  $\text{sig} < \alpha$ ,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  maka data berdistribusi tidak normal.

### b. Uji Homogenitas Data

Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians kedua kelompok sama atau berbeda.

Untuk uji homogenitas digunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{varian}_{\text{besar}}}{\text{varian}_{\text{kecil}}}$$

(Sundayana, 2018 : 144)

Untuk memudahkan perhitungan penulis menggunakan program SPSS.

Berikut langkah-langkah dalam mengitung uji homogenitas dengan SPSS :

1. Aktifkan program SPSS
2. Buat data pada *variable view*
3. Masukkan data pada *data view*
4. Klik *analyze – compare means – one way anova* – klik nilai dan pindahkan/masukkan pada *dependent list* serta klik kelas dan pindahkan/masukkan pada *factor* – klik *options* dan pilih *homogeneity of variance test – continue* – klik Ok.

5. Kriteria dalam pengambilan keputusan uji homogenitas penulis menggunakan taraf signifikan 5% :
- a) jika nilai  $\text{sig} > \alpha$  ,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak maka penelitian memiliki varian data yang homogen.
  - b) Jika  $\text{sig} \leq \alpha$ ,  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak maka penelitian memiliki varian data yang tidak homogen

## 2. Uji Hipotesis

Setelah uji normalitas dan homogenitas, serta data yang diuji sudah memenuhi kriteria berdistribusi normal dan data homogen, maka uji hipotesis dilakukan.

### Uji Independent T-test

Uji Independent T-test digunakan untuk menguji signifikansi beda rata-rata dua kelompok (kelas). Tes ini juga digunakan untuk menguji pengaruh variabel *independent* (bebas) terhadap variabel *dependent* (terikat). Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran STAD terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

Pengujian Uji hipotesis digunakan untuk membandingkan antara variabel  $x$  dan variabel  $y$ . Penulis menggunakan uji independent t-test dengan bantuan SPSS.

Berikut langkah- langkah dalam mengitung uji hipotesis dengan SPSS :

1. Aktifkan program SPSS
2. Buat data pada *variable view*
3. Masukkan data pada *data view*



4. Klik *analyze – compare means – independent T-Test* – pindahkan data nilai kelas kontrol dan kelas eksperimen pada *test variabel (s)*, lalu untuk data kelas pindahkan pada *grouping variable*, kemudian tentukan jenis kelompok pada *define groups...*, lalu klik OK.
5. Kriteria dalam pengambilan keputusan pada uji hipotesis pada penelitian ini penulis menggunakan taraf signifikan 5% :
  - a. Jika nilai  $\text{sig} \leq \alpha$ ,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima
  - b. Jika nilai  $\text{sig} > \alpha$ ,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel (Y) atau hipotesis ditolak.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran *PowerPoint* Interaktif Terhadap Aktivitas Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan” peneliti ini memiliki variabel Bebas ( Media Pembelajaran *Powerpoint* intraktif) dan variabel terikat ( Aktivitas Pembelajaran IPA).

Penelitian ini dilaksanakan di SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan yang berlokasi di Jl. Jermal III No.10, Kecamatan Medan Denai, Kota Medan, Sumatera Utara 20371. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 selama kurang lebih 1 bulan, mulai bulan juni sampai dengan bulan agustus 2023. Penelitian ini mengambil dua sampel yaitu kelas V-A sebagai kelas Eksperimen dan kelas V-B sebagai kelas kontrol. Pada penelitian ini kelas eksperimen diberi perlakuan pembelajaran tentang tema 1 (organ gerak hewan dan manusia) dengan sub tema 1 (organ gerak hewan) menggunakan media pembelajaran *powerpoint*, sedangkan pada kelas kontrol diberi pelajaran yang sama seperti di kelas eksperimen menggunakan metode ceramah. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 1 kali pertemuan digunakan untuk memberikan pembelajaran di kelas eksperimen dan sebanyak 1 kali pertemuan digunakan untuk pembelajaran di kelas kontrol.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana aktivitas pembelajaran IPA sebelum dan sesudah penggunaan media *powerpoint* intraktif

kelas V SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan dan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh media *powerpoint* interaktif terhadap aktivitas pembelajaran IPA kelas V SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan.

## **B. Analisis Data Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas Va sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 25 siswa dan kelas V B sebagai kelas kontrol yang berjumlah 25 siswa.

### **1. Hasil Uji Validitas**

#### **a. Validitas Isi**

Dilakukan validitas isi dengan dosen FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yaitu Bapak Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd.I.,M.Pd dinyatakan valid. Oleh sebab itu maka instrumen angket dapat di uji kepada siswa kelas V SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan.

#### **b. Validitas Instrumen**

Perolehan dari uji validitas yang berjumlah 11 butir pernyataan terhadap 50 responden yaitu siswa kelas V SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan dianalisis menggunakan korelasi product momen, yang mendapatkan hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Validitas Tes**

Pernyataan	R-hitung	R-tabel	Keterangan
1	0,692	0,396	Valid
2	0,921	0,396	Valid
3	0,832	0,396	Valid

4	0,676	0,396	Valid
5	0,876	0,396	Valid
6	0,902	0,396	Valid
7	0,897	0,396	Valid
8	0,906	0,396	Valid
9	0,832	0,396	Valid
10	0,895	0,396	Valid
11	0,815	0,396	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data *SPSS 25 for Windows*

Penarikan kesimpulan berdasarkan hasil output *SPSS for windows 25* yaitu membandingkan nilai r-hitung setiap pernyataan dengan r-tabel; Nilai r-tabel didapat dari tabel r dengan taraf signifikansi  $\alpha = 95\% = 0,05$  jika r-hitung  $>$  r-tabel maka butir soal dikatakan Valid. Dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $N = 25$  maka nilai r-tabel yang digunakan  $= 0,396$ . Berdasarkan tabel tersebut maka 11 butir pernyataan yang valid yang telah diujikan kepada peserta didik.

## 2. Hasil uji Reliabilitas

Dalam pengujian reliabilitas instrumen, yakni butir pernyataan akan digunakan rumus Alpha dengan bantuan program *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) 25*.

**Tabel 4.2**  
**Uji Reliabilitas**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.958	11

Sumber : Hasil Pengolahan Data *SPSS 25 for Windows*

Berdasarkan hasil dari data diatas menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas pada pernyataan yang telah digunakan mendapatkan nilai 0,958 pada point tabel

*Cronbach's Alpha*, dengan total butir pernyataan sebanyak 11 butir pernyataan. Artinya kenaikan kesimpulan uji reliabilitas ini dapat dilihat dari tabel klasifikasi koefisien reliabilitas yakni  $0,90 \geq 0,958 \leq 1,00$  termasuk dalam kriteria sempurna. Dapat dikatakan pernyataan tersebut dapat dipercaya dan dapat diuji secara berulang.

### C. Pengujian Persyaratan Analisa

#### 1. Uji Normalitas Data dan Uji Homogenitas Data

Uji normalitas kelas kontrol dan kelas eksperimen dilakukan untuk menentukan apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas terhadap dua kelas tersebut dilakukan dengan uji Shapiro- Wilk dengan menggunakan SPSS 25 for windows dengan taraf signifikan 0,05 setelah dilakukan pengolahan data, tampilan output dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3**  
**Normalitas Distribusi Kelas Kontrol dan Eksperimen**

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
AB_EKSPERIMEN	.135	25	.200 <sup>*</sup>	.953	25	.287
AB_CONTROL	.168	25	.068	.903	25	.022
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Sumber : Hasil Pengolahan Data *SPSS 25 for Windows*

Berdasarkan hasil *output* uji normalitas dengan menggunakan uji kolmogorov- smirnov pada tabel 4.3 nilai signifikan data pernyataan untuk kelas control adalah 0,068 dan kelas eksperimen adalah 0,200. Karena nilai signifikan

kedua kelas lebih dari 0,05 Maka dapat dikatakan bahwa data kelas control dan eksperimen berdistribusi normal.

**Tabel 4.4**  
**Homogenitas Dua Varians kelas kontrol dan kelas Eksperimen**  
**Test of Homogeneity of Variances**

peningkatan_aktivitas			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,529	1	48	,471

Sumber : Hasil Pengolahan Data *SPSS 25 for Windows*

Berdasarkan hasil output uji homogenitas varians dengan menggunakan uji levene pada tabel 4.4 nilai sig. adalah 0,529. Karena nilai signifikannya lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen berasal dari populasi-populasi yang mempunyai varians yang sama, atau keduanya kelas homogen.

#### D. Pengujian Hipotesis Penelitian

##### 1. Uji Independent T- Tes

**Tabel 4.5**  
**Uji Independent T-Test Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen Independent Samples Test**

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
AKTIVITAS_ BELAJAR	Equal variances assumed	.529	.471	22.256	48	.000	20.080	.902	18.266	21.894
	Equal variances not assumed			22.256	47.188	.000	20.080	.902	18.265	21.895

Sumber : Hasil Pengolahan Data *SPSS 25 for Windows*

Pada tabel 4.5 nilai signifikannya kurang dari 0,005 yaitu 0,000. Maka terdapat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran *powerpoint* intraktif terhadap peningkatan aktivitas pembelajaran Ipa.

#### **E. Diskusi Hasil dan Pembahasan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah dalam penelitian maka dapat dilakukan pembahasan hasil penelitian sebagai berikut:

##### **Bagaimana aktivitas pembelajaran IPA sebelum dan sesudah penggunaan media *powerpoint* intraktif siswa kelas V SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan.**

Saat penulis melakukan penelitian menggunakan metode ceramah siswa hanya monoton dengan buku dan hanya mendengarkan materi yang saya sampaikan sehingga siswa merasa bosan dan tidak terjadinya aktivitas pembelajaran yang baik di dalam kelas V-B dan di peroleh nilai rata-rata aktivitas pembelajaran 64,7 hal ini dapat disimpulkan aktivitas belajar lebih rendah. sedangkan saat penulis melakukan penelitian menggunakan media *powerpoint* siswa mampu dengan mudah memahami materi yang disampaikan dan adanya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran berlangsung.

##### **Apakah terdapat pengaruh media pembelajaran *powerpoint* intraktif terhadap aktivitas pembelajaran IPA siswa kelas V SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan**

Saat penulis melakukan penelitian, siswa mampu melakukan percobaan langsung pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan media *powerpoint* intraktif, setiap siswa diminta untuk memperhatikan media *powerpoint* intraktif dan melakukan percobaan alat gerak sederhana dengan itu siswa dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran. Jadi dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh media pembelajaran *powerpoint* terhadap peningkatan aktivitas pembelajaran.

Hal ini sejalan dengan pendapat Tefonao (2018) berpendapat bahwa peranan media pembelajaran dalam proses belajar dan mengajar merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan pengirim kepada penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, minat didik untuk belajar.

Sedangkan menurut Arsyad (2015) Microsoft *powerpoint* merupakan salah satu aplikasi yang digunakan orang atau pendidik dalam mempresentasikan bahan ajar, laporan dan karya mereka. Dengan bantuan *powerpoint* seorang guru dapat mempresentasikan materi bahan ajar kepada siswa sehingga siswa lebih mudah dalam mentransferkan ilmunya melalui presentasi yang diberikan oleh seorang guru menguasai kelas dan membantu peserta didiknya dikelas.

Menurut wati (2016) kelebihan *powerpoint* adalah (1) dapat menarik minat peserta didik karena didalamnya memuat gambar, video, animasi dan sebagainya, (2) melibatkan siswa dalam aktivitas belajar, media *powerpoint* membuat peserta didik dapat mengeksplorasi dirinya sendiri karena penggunaan media ini



membuat pembelajaran bersifat intraktif yang mana peserta menjadi pusatnya (student center), (3) Tampilan bersifat visual pada microsoft *powerpoint* akan memudahkan pemahaman siswa dikarenakan media tersebut dapat dilihat. (4) Memudahkan guru dalam proses pembelajaran, penggunaan media *powerpoint* akan memudahkan pemahaman siswa dikarenakan media tersebut dalam dilihat, (5) Memudahkan guru dalam proses pembelajaran, penggunaan media *powerpoint* membuat guru dapat secara efektif dan efisien dalam setiap mengajar karena waktu yang diperlukan tidak memakan waktu yang lama, (6) bersifat praktis, media *powerpoint* ini juga merupakan alat yang praktis dalam penggunaan penyimpanan.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa media memiliki peranan yang sangat penting selama proses belajar mengajar berlangsung. Dengan adanya penggunaan media *powerpoint* intraktif pembelajaran sangat berpengaruh dalam aktivitas pembelajaran di dalam kelas dikarenakan media *powerpoint* memiliki tampilan yang dapat menarik siswa sehingga penyampaian materi dapat tersampaikan dengan jelas.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh media pembelajaran *powerpoint* intraktif terhadap peningkatan aktivitas belajar siswa berdasarkan hasil perhitungan pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai t-hitung sebesar 0,000. Maka t-hitung  $0,000 \leq t$  tabel 0,005.
2. Aktivitas belajar siswa sebelum menggunakan media pembelajaran dengan menggunakan *powerpoint* intraktif masih rendah dengan rata-rata hasil 51,3 yang dilakukan oleh 25 orang responden. Hal tersebut membuktikan bahwa kurangnya guru dalam menggunakan media pembelajaran sehingga dapat mengakibatkan nilai siswa berada di titik yang rendah. Kemudian untuk aktivitas belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran *powerpoint* mengalami peningkatan dengan ditandai dari hasil nilai rata-rata eksperimen sebesar 88,2 yang diterapkan oleh 25 orang responden. Setelah menggunakan media pembelajaran *powerpoint* intraktif aktivitas siswa mengalami peningkatan. Siswa lebih tertarik, fokus, dan termotivasi dalam pembelajaran, siswa merasa kegiatan pembelajaran menggunakan *powerpoint* intraktif sangat berbeda dengan pembelajaran tanpa media.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka penelitian menyampaikan beberapa saran sebagai perbaikan dimasa yang akan datang :

1. Sekolah dapat memberikan motivasi kepada pendidik untuk melaksanakan pembelajaran dengan aktif, misalnya dengan menggunakan media pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *powerpoint* intraktif menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran siswa.
2. Peneliti dalam melaksanakan penelitian harus mampu mengatur dan memanfaatkan waktu yang diberikan dengan sebaik-baiknya, sehingga semua bagian dan tap-tiap tahapan penelitian dapat disampaikan dengan sebaik-baiknya sehingga tujuan pembelajaran ang ingin dicapai bisa terlaksana dengan sempurna.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdimas, 2021. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
- Ahmad, Susanto. (2013). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Arsyad, A. 2015. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Asep, J. (2016). *Menjadi Guru Profesional, Strategi meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*. Esensi Erlangga Group.
- Benny A. Pribadi, (2017) *Media & Teknologi dalam Pembelajaran* Jakarta: Kencana,
- Daryanto, (2016). *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media
- Djamarah, S. B. (2018). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.
- Fathurrohman, P. (2018). *Strategi Belajar-Mengajar*. Refika Aditama.
- Muthoharoh, Miftakhul. (2019). *Media Powerpoint Dalam Pembelajaran*. Tasyri'. 26 (1). (21-32).
- Musfirah, T. (2020). *Cerdas Melalui Bermain*. Grasindo.
- Nasution, (2013) *berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar* (Jakarta:PT. Bumi Aksara,)
- Nurul Hasanah, "Pelatihan Penggunaan Aplikasi Power Point Sebagai Media Pembelajaran Di SD Negeri 050763 Gebang". JPKM, Vol. 1, No. 2, Tahun 2020 p-ISSN. 2721-9895 e-ISSN. 2721-9887.
- Nurrita, 2018. *Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*
- Rubiherlan, Y. (2016). *Pembelajaran Quantum Teaching Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS*. *EduHumaniora / Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 2(2).  
<https://doi.org/10.17509/eh.v2i2.2770>
- Rosid Tamami, "Pemanfaatan Media Interaktif (MPI) Untuk Visualisasi Konsep Menggambar Grafik Persamaan Garis Lurus". *Indonesian Digital Journal of Mathematich and Educations*, Vol. 1, No. 1, Tahun 2014 ISSN 2407-7925

Septiana, N. (2019). ICT dalam Pembelajaran MI/SD. Duta Media Publishing.

Septy, 2021. Media Pembelajaran. Tangerang : CV Jejak, anggota IKAPI

Sugiono, 2015. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : Alfabeta

Sugiono, 2019. Metode penelitian Pendidikan. Bandung : Alfabeta

Wulandari, dkk. 2021. “Pengembangan CD Interaktif Pembelajaran IPA Terpadu Tema Energi Dalam Kehidupan Untuk Siswa SMP”. Unnes Science Education Journal.

Yenny Iskandar, 2018. Buku Ajaran Pengantar Aplikasi Komputer, h 203.

Zain, Ahmad Arifin, Pratiwi Widya. (2021). Analisis Kebutuhan Pengembangan Media PowerPoint Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Tematik Kelas V SD. Elementary School. 8 (1). (75-81)

# LAMPIRAN

## LAMPIRAN I

## SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kelas/Semester : V/I

Tahun Pelajaran :2022/2023

Standar Kopetensi : Menjelaskan alat gerak pada manusia

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan	Indikator Pencapaian Kompetensi	Nilai		Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen		
3.1 Menjelaskan alat gerak hewan dan fungsinya pada manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Organ gerak hewan dan manusia</li> <li>Otot manusia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca bacaan tentang organ gerak hewan dan manusia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menghafal alat gerak hewan dan fungsinya pada manusia.</li> </ul>	Tertulis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Angket</li> <li>Uraian</li> </ul>	4 x 35 Menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku pelajaran kelas v</li> <li>Power point</li> </ul>

Karakter yang diharapkan : Disiplin, Rasa Hormat dan Perhatian, Tekun, Jujur, dan teliti

Mengetahui,  
Kepala Sekolah  
SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan

Medan, .....2023

Guru Kelas



(Nadhira Fahira Nasution)

## Lampiran 2

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KELAS EKSPERIMEN

Satuan Pendidikan	: SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan
Kelas/Semester	: V/ 1
Mata Pelajaran	: IPA
Pembelajaran Ke	: 1
Alokasi Waktu	: 4 x 35 Menit

#### A. KOMPETENSI INTI

KI-1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

KI-2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru

KI-3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan, kegiatan yang dilakukan, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah

KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya serta gerakan dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

NO	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1	3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia	3.1.1 menganalisis alat gerak hewan dan manusia
2	4.1 membuat model sederhana alat gerak hewan dan manusia	4.1.1 mengaitkan fungsi alat gerak aktif dan pasif pada alat gerak hewan dan manusia



**C. Tujuan Pembelajaran**

1. Melalui kegiatan mengamati gambar vidio yang ditampilkan melauai media power point, siswa dapat menganalisis alat gerak hewan dan manusia dengan cermat.
2. Melalui kegiatan mengamati gambar yang ditampilkan melalui power point, siswa dapat menentukan alat gerak aktif dan pasif pada alat gerak aktif dan pasif pada alat gerak hewan dan manusia dengan tepat.
3. Melalui kegiatan penugasan siswa dapat mengaitkan fungsi alat gerak aktif dan pasif pada alat gerak hewan dan manusia dengan benar.

**D. Materi Pembelajaran**

IPA : Alat Gerak Hewan dan Manusia.

**E. Metode Pembelajaran**

1. Pengamatan
2. ceramah
3. tanya jawab
4. presentasi dan penugasan.

**F. Media pembelajaran**

1. Slide presentasi power point tentang tema 1 subtema 1 pembelajaran 1

**G. Sumber belajar**

1. Buku siswa kelas v
2. Gambar di google/internet
3. vidio dari youtube

**H. Langkah-langkah pembelajaran**

<b>Kegiatan</b>	<b>Langkah-Langkah</b>	<b>Penilaian</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru membuka kelas dengan salam kemudian berdoa, bertanya kabar siswa , dan absensi</li> <li>b. Guru mengajak siswa bernyanyi</li> <li>c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>d. Guru menyampaikan informasi yang berkaitan dengan pembelajaran</li> <li>e. Guru membagi siswa kedalam kelompok</li> </ol>	Observasi	10 Menit

Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa mengamati sebuah gambar yang ditampilkan di power point</li> <li>b. Guru menyampaikan permasalahan kepada peserta didik terkait gambar dengan mengajukan pertanyaan</li> <li>c. Beberapa siswa diminta menyampaikan hasil pengamatan yang dilakukan terhadap gambar yang disampaikan</li> <li>d. Siswa lain diberi kesempatan untuk memberikan tanggapan</li> <li>e. Guru menginformasikan jawaban kepada peserta didik</li> <li>f. Siswa mengamati gambar yang ditampilkan dalam slide power point.</li> <li>g. Siswa menyimak penjelasan pengertian alat gerak aktif dan alat gerak pasif yang ditampilkan oleh guru melalui video dalam media power point</li> <li>h. Siswa diminta mengamati dan menentukan fungsi dari alat gerak hewan dan manusia yang ada disekitarnya</li> <li>i. Guru memfasilitasi siswa yang ingin menceritakan hasil pengamatan tentang alat gerak</li> </ol>	Unjuk Kerja	115 Menit
------	--	-------------	-----------

	dan fungsinya serta memberikan kesempatan kepada siswa lainnya untuk memberikan tanggapan		
Penutup	<p>a. Peserta didik dengan bimbingan guru membuat kesimpulan selama sehari</p> <p>b. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapat tentang pelajaran yang diikuti</p> <p>c. Guru mengajak semua peserta didik berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing</p> <p>d. Guru menyampaikan salam penutup kelas dengan bernyanyi.</p>	Observasi	15 Menit

Mengetahui,

Medan, .....2023

Mengetahui,  
 Kepala Sekolah  
 SD/MI Muhammadiyah 36 Medan  
 (Wahyuni, S.Pd)



Medan, .....2023

Guru Kelas



(Aunir Naji'ah, S.Pd)

Peneliti



Nadhira Fahira Nasution

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

### KELAS KONTROL

Satuan Pendidikan	: SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan
Kelas/Semester	: V/ 1
Mata Pelajaran	: IPA
Pembelajaran Ke	: 1
Alokasi Waktu	: 4 x 35 Menit

#### A. KOMPETENSI INTI

KI-1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

KI-2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru

KI-3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan, kegiatan yang dilakukan, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah

KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya serta gerakan dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

NO	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1	3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia	3.1.1 menganalisis alat gerak hewan dan manusia
2	4.1 membuat model sederhana alat gerak hewan dan manusia	4.1.1 mengaitkan fungsi alat gerak aktif dan pasif pada alat gerak hewan dan manusia

**I. Tujuan Pembelajaran**

1. Melalui buku siswa dapat menganalisis alat gerak hewan dan manusia dengan cermat.
2. Melalui kegiatan mengamati gambar yang ditampilkan melalui power point, siswa dapat menentukan alat gerak aktif dan pasif pada alat gerak aktif dan pasif pada alat gerak hewan dan manusia dengan tepat.
3. Melalui kegiatan penugasan siswa dapat mengaitkan fungsi alat gerak aktif dan pasif pada alat gerak hewan dan manusia dengan benar.

**J. Materi Pembelajaran**

IPA : Alat Gerak Hewan dan Manusia.

**K. Metode Pembelajaran**

1. Pengamatan
2. ceramah
3. tanya jawab

**L. Media pembelajaran**

1. Buku siswa

**M. Sumber belajar**

1. Buku siswa kelas v

**Langkah-langkah pembelajaran**

<b>Kegiatan</b>	<b>Langkah-Langkah</b>	<b>Penilaian</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru membuka kelas dengan salam kemudian berdoa, bertanya kabar siswa , dan absensi</li> <li>b. Guru mengajak siswa bernyanyi</li> <li>c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>d. Guru menyampaikan informasi yang berkaitan dengan pembelajaran</li> <li>e. Guru membagi siswa kedalam kelompok</li> </ol>	Observasi	10 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa membaca buku materi organ gerak hewan dan manusia</li> <li>b. Guru menyampaikan</li> </ol>	Unjuk Kerja	115 Menit

	<p>permasalahan kepada peserta didik terkait gambar dengan mengajukan pertanyaan</p> <p>c. Beberapa siswa diminta menyampaikan hasil pengamatan yang dilakukan terhadap gambar yang disampaikan</p> <p>d. Siswa lain diberi kesempatan untuk memberikan tanggapan</p> <p>e. Guru menginformasikan jawaban kepada peserta didik</p> <p>f. Siswa mengamati gambar yang terdapat pada buku</p> <p>g. Siswa menyimak penjejelasan pengertian alat gerak aktif dan alat gerak pasif</p> <p>h. Siswa diminta mengamati dan menentukan fungsi dari alat gerak hewan dan manusia yang ada disekitarnya</p> <p>i. Guru memfasilitasi siswa yang ingin menceritakan hasil pengamatan tentang alat gerak dan fungsinya serta memberikan kesempatan kepada siswa lainnya untuk memberikan tanggapan</p>		
Penutup	<p>a. Peserta didik dengan bimbingan guru membuat kesimpulan selama sehari</p> <p>b. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan</p>	Observasi	15 Menit

	<p>pendapat tentang pelajaran yang diikuti</p> <p>c. Guru mengajak semua peserta didik berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing</p> <p>d. Guru menyampaikan salam penutup kelas dengan bernyanyi.</p>		
--	---	--	--

Mengetahui,

Kepala Sekolah

SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan



(Nst, S.Pd)

Medan, .....2023

Guru Kelas

(Helmiyati Nst, S.Ag)

Peneliti

Nadhira Fahira Nasution

## **Lampiran 4**

### Materi Pembelajaran

#### **Organ Gerak Manusia dan Hewan**

Salah satu ciri dari makhluk hidup adalah bergerak. Secara umum gerak dapat diartikan berpindah tempat atau perubahan posisi sebagian atau seluruh bagian dari tubuh. Makhluk hidup akan bergerak apabila ada rangsangan yang mengenai sebagian dan seluruh bagian tubuhnya.

Gerak pada manusia dan hewan menggunakan organ gerak yang tersusun dalam sistem gerak. Organ gerak berguna untuk berjalan, berlari, melompat, meloncat, memegang, menggali, memanjat, berenang, dan sebagainya.

Organ gerak pada hewan dan manusia memiliki kesamaan. Alat-alat gerak yang digunakan pada manusia dan hewan ada dua macam, yaitu alat gerak pasif berupa tulang dan alat gerak aktif berupa otot. Kedua alat gerak ini akan bekerja sama dalam melakukan pergerakan. Kerja sama antara kedua alat gerak tersebut membentuk suatu sistem yang disebut sistem gerak.

Tulang disebut alat gerak pasif karena tulang tidak dapat bergerak dengan sendirinya. Tanpa adanya alat gerak aktif yang memengaruhi tulang, maka tulang pada manusia dan hewan akan diam dan tidak dapat membentuk alat pergerakan yang sesungguhnya. Walaupun merupakan alat gerak pasif, akan tetapi tulang mempunyai peranan yang besar dalam sistem gerak manusia dan hewan

Otot disebut alat gerak aktif karena otot memiliki suatu senyawa kimia yang membuatnya dapat bergerak. Pada saat otot yang menempel pada tulang bergerak, otot tersebut akan membuat tulang bergerak.



## Lampiran 5

## Lembar Angket Aktivitas Belajar

Konsep	Indikator	Deskripsi	Skor				
			5	4	3	2	1
Aktivitas belajar adalah pembelajaran yang dilakukan berpusat pada siswa, siswa ikut berpartisipasi dalam pembelajaran	1. Kegiatan visual	Saya dapat membaca buku pelajaran sebelum pelajaran dimulai					
		Saya dapat mengamati media untuk memahami materi yang diberikan					
	2. Kegiatan Oral	Saya mengajukan pertanyaan yang berhubungan tentang materi yang diberikan					
		Saya dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru					
		Saya dapat berdiskusi dengan teman					
	3. kegiatan mendengarkan	Saya dapat mendengar penjelasan guru dengan baik saat pembelajaran					
	4. kegiatan menulis	Saya dapat mengerjakan soal yang diberikan oleh guru melalui media					
		Saya dapat mencatat hal yang penting yang disampaikan					
	5. kegiatan motorik	Percobaan yang saya lakukan oleh guru dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari					
	6. kegiatan mental	Melalui media saya dapat mengingat materi pembelajaran dengan mudah					
	7. kegiatan emosional	Saya berani dalam menanggapi pendapat atau pertanyaan yang berkaitan dengan pembelajaran					

Sumber : Yamin, 2007 : 75

Menurut Syofian (2014) Skala Likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Skala Likert memiliki dua bentuk pernyataan, yaitu : pernyataan positif dan negatif.

Keterangan Skor :

5	= Sangat Setuju (SS)	2	= Tidak Setuju (TS)
4	= Setuju (S)	1	= Sangat Tidak Setuju (STS)
3	= Netral (N)		

## Lampiran 6

### Wawancara Penelitian

Nama Sekolah : SD Terpadu Muhammdiyah 36 Medan

Alamat Sekolah : Medan Denai

Nama Guru : Aunin Naji'Ah, S.Pd

Kelas Yang di Ampu : V SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan.

#### A. Pembelajaran IPA Sekolah Dasar

1. Bagaimana pembelajaran IPA di kelas V ?

Jawab : pembelajaran IPA di kelas ini berlangsung dengan kondusif, akan tetapi masih ada siswa yang susah memahami pembelajaran dan bahkan mereka bosan pada saat pembelajaran berlangsung.

2. Apa kendala yang sering terjadi pada pembelajaran IPA di kelas V ?

Jawab : kendalanya masih banyak dari mereka yang kurang aktif di dalam kelas sehingga kurangnya aktivitas pembelajaran di dalam kelas

3. Bagaimana respon siswa pada saat guru menjelaskan pembelajaeab IPA di kelas V

Jawab : respon siswa masih kurang aktif dalam pembelajaran, hanya beberapa siswa yang aktif serta bosennya siswa dalam menerima proses pembelajaran IPA

#### B. Media Pembelajaran

1. Dalam proses pembelajaran mengajar media seperti apay ag sering ibu gunakan?

Jawab : Sejauh ini media yang digunakan pada pembelajaran IPA yaitu media gambar dan ceramah

2. Apa kendala dalam media yang ibu terapkan tersebut

Jawab : allhamdullilah tidak ada kendala dalam menggunakan media ini.

#### C. Aktivitas Pembelajaran

1. Bagaimana aktivitas belajar siswa saat proses belajar mengajar IPA?

Jawab: seperti yang saya katakan sebelumnya, kurang aktif serta rasa bosan pada saat proses pembelajaran IPA.



PERNYAT AAN 6	Pearson Correlatio n	.661 <sup>*</sup>	.824 <sup>*</sup>	.737 <sup>*</sup>	.650 <sup>*</sup>	.784 <sup>*</sup>	1	.745 <sup>*</sup>	.808 <sup>*</sup>	.653 <sup>*</sup>	.774 <sup>*</sup>	.733 <sup>*</sup>	.902 <sup>*</sup>
	Sig. (2- tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
PERNYAT AAN 7	Pearson Correlatio n	.599 <sup>*</sup>	.837 <sup>*</sup>	.734 <sup>*</sup>	.568 <sup>*</sup>	.745 <sup>*</sup>	.745 <sup>*</sup>	1	.816 <sup>*</sup>	.759 <sup>*</sup>	.760 <sup>*</sup>	.676 <sup>*</sup>	.897 <sup>*</sup>
	Sig. (2- tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
PERNYAT AAN 8	Pearson Correlatio n	.636 <sup>*</sup>	.854 <sup>*</sup>	.698 <sup>*</sup>	.529 <sup>*</sup>	.802 <sup>*</sup>	.808 <sup>*</sup>	.816 <sup>*</sup>	1	.725 <sup>*</sup>	.814 <sup>*</sup>	.690 <sup>*</sup>	.906 <sup>*</sup>
	Sig. (2- tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
PERNYAT AAN 9	Pearson Correlatio n	.636 <sup>*</sup>	.703 <sup>*</sup>	.673 <sup>*</sup>	.421 <sup>*</sup>	.708 <sup>*</sup>	.653 <sup>*</sup>	.759 <sup>*</sup>	.725 <sup>*</sup>	1	.712 <sup>*</sup>	.697 <sup>*</sup>	.832 <sup>*</sup>
	Sig. (2- tailed)	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
PERNYAT AAN 10	Pearson Correlatio n	.543 <sup>*</sup>	.876 <sup>*</sup>	.656 <sup>*</sup>	.539 <sup>*</sup>	.773 <sup>*</sup>	.774 <sup>*</sup>	.760 <sup>*</sup>	.814 <sup>*</sup>	.712 <sup>*</sup>	1	.793 <sup>*</sup>	.895 <sup>*</sup>
	Sig. (2- tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
PERNYAT AAN 11	Pearson Correlatio n	.551 <sup>*</sup>	.684 <sup>*</sup>	.649 <sup>*</sup>	.417 <sup>*</sup>	.676 <sup>*</sup>	.733 <sup>*</sup>	.676 <sup>*</sup>	.690 <sup>*</sup>	.697 <sup>*</sup>	.793 <sup>*</sup>	1	.815 <sup>*</sup>
	Sig. (2- tailed)	.000	.000	.000	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
TOTAL	Pearson Correlatio n	.692 <sup>*</sup>	.921 <sup>*</sup>	.832 <sup>*</sup>	.676 <sup>*</sup>	.876 <sup>*</sup>	.902 <sup>*</sup>	.897 <sup>*</sup>	.906 <sup>*</sup>	.832 <sup>*</sup>	.895 <sup>*</sup>	.815 <sup>*</sup>	1

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).													
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).													

## Lampiran 8

## Lembar Validitas

## LEMBAR ANKGET AKTIVITAS BELAJAR

Petunjuk :

1. Isilah kolom yang tersedia dengan menggunakan tanda checklis (√)

Konsep	Indikator	Deskripsi	Layak	Tidak Layak	Saran
Aktivitas belajar adalah pembelajaran yang dilakukan berpusat pada siswa, siswa ikut berpartisipasi dalam pembelajaran	1. Kegiatan visual	Saya dapat Membaca buku pelajaran sebelum pelajaran dimulai	✓		
		Saya mengemati Media untuk memahami materi yang diberikan	✓		
	2. Kegiatan Oral	Saya mengajukan pertanyaan yang berhubungan tentang materi yang diberikan	✓		
		Saya dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	✓		
		Saya dapat berdiskusi dengan teman	✓		
	3. kegiatan mendengarkan	Saya dapat mendengar penjelasan guru dengan baik saat pembelajaran	✓		
	4. kegiatan menulis	Saya mengerjakan soal yang diberikan oleh guru melalui media	✓		
		Saya mencatat hal-hal yang penting yang disampaikan	✓		
	5. kegiatan motorik	Percobaan yang saya lakukan oleh guru dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari	✓		
	6. kegiatan mental	Melalui media saya dapat mengingat materi pembelajaran dengan mudah	✓		

	7. kegiatan emosional	Saya berani dalam menanggapi pendapat atau pertanyaan yang berkaitan dengan pembelajaran	✓		
--	-----------------------	--	---	--	--

Bapak/Ibu diminta untuk memberikan penilaian terhadap instrument lembar angket aktivitas belajar.

Setujutan parevisi

Setujudenganrevisi

Perbaikisebagian

Perbaiki total

Medan, Juli 2023

Validator



Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd.I., M.Pd.



## Lampiran 9

### Data Kelas Eksperimen

No	Nama Responden	Pertanyaan/ Pernyataan ( No Item)											Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	MH	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	52
2	MS	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	53
3	MA	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	44
4	MS	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	51
5	RA	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	51
6	MR	3	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	49
7	KA	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	45
8	RS	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	54
9	RM	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
10	AF	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	48
11	EK	4	4	3	5	4	5	5	4	4	5	5	48
12	AA	4	5	5	5	5	5	5	5	2	5	4	50
13	FA	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	47
14	FB	4	4	4	3	5	5	4	5	4	5	5	48
15	AS	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	52
16	ML	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	48
17	FP	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	46
18	AS	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	53
19	NA	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	49
20	MI	4	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	48
21	FS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
22	VA	4	5	4	4	4	4	4	5	3	4	4	45
23	SE	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	51
24	MY	4	4	5	4	5	5	4	3	4	4	5	47
25	AK	4	4	5	1	5	4	5	5	4	4	5	46
Jumlah												1214	

## Lampiran 10

### Data Kelas Kontrol

No	Nama Responden	Pertanyaan/ Pernyataan ( No Item)											Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	KA	4	2	4	4	3	4	2	3	1	2	3	32
2	MA	2	1	4	3	3	1	3	3	2	1	2	25
3	MF	5	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	29
4	MN	3	2	3	1	2	2	1	2	3	3	5	27
5	ML	2	2	3	3	3	2	2	2	1	3	3	26
6	LP	2	2	3	5	3	2	2	2	1	3	3	28
7	MU	3	2	3	3	4	3	1	3	2	3	4	31
8	MC	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	31
9	RG	4	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	36
10	AN	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	26
11	MI	3	2	4	3	2	2	2	2	4	2	2	28
12	AG	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	25
13	AC	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	25
14	AF	5	2	3	4	3	3	3	3	4	2	4	36
15	AM	3	2	4	4	3	4	2	3	2	1	3	31
16	AA	3	2	3	1	2	2	1	3	2	3	3	25
17	NK	2	3	3	3	3	2	2	2	1	3	3	27
18	MB	3	2	2	3	3	3	1	3	2	3	3	28
19	KS	3	2	3	4	3	3	1	3	2	3	3	30
20	MK	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	5	32
21	MP	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	32
22	CT	3	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	24
23	DD	3	2	3	3	2	2	2	2	1	2	4	26
24	KC	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	26
25	DP	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	26
<b>JUMLAH</b>													712

## Lampiran 11

### Data Keseluruhan Kelas

No	Nama Responden	Pertanyaan/ Pernyataan ( No Item)											Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	MH	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	52
2	MS	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	53
3	MA	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	44
4	MS	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	51
5	RA	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	51
6	MR	3	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	49
7	KA	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	45
8	RS	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	54
9	RM	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
10	AF	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	48
11	EK	4	4	3	5	4	5	5	4	4	5	5	48
12	AA	4	5	5	5	5	5	5	5	2	5	4	50
13	FA	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	47
14	FB	4	4	4	3	5	5	4	5	4	5	5	48
15	AS	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	52
16	ML	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	48
17	FP	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	46
18	AS	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	53
19	NA	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	49
20	MI	4	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	48
21	FS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
22	VA	4	5	4	4	4	4	4	5	3	4	4	45
23	SE	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	51
24	MY	4	4	5	4	5	5	4	3	4	4	5	47
25	AK	4	4	5	1	5	4	5	5	4	4	5	46
26	KA	4	2	4	4	3	4	2	3	1	2	3	32
27	MA	2	1	4	3	3	1	3	3	2	1	2	25
28	MF	5	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	29
29	MN	3	2	3	1	2	2	1	2	3	3	5	27
30	ML	2	2	3	3	3	2	2	2	1	3	3	26
31	LP	2	2	3	5	3	2	2	2	1	3	3	28
32	MU	3	2	3	3	4	3	1	3	2	3	4	31
33	MC	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	31
34	RG	4	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	36
35	AN	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	26
36	MI	3	2	4	3	2	2	2	2	4	2	2	28

37	AG	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	25
38	AC	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	25
39	AF	5	2	3	4	3	3	3	3	4	2	4	36
40	AM	3	2	4	4	3	4	2	3	2	1	3	31
41	AA	3	2	3	1	2	2	1	3	2	3	3	25
42	NK	2	3	3	3	3	2	2	2	1	3	3	27
43	MB	3	2	2	3	3	3	1	3	2	3	3	28
44	KS	3	2	3	4	3	3	1	3	2	3	3	30
45	MK	3	2	3	3	2	3	g	3	2	3	5	29
46	MP	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	32
47	CT	3	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	24
48	DD	3	2	3	3	2	2	2	2	1	2	4	26
49	KC	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	26
50	DP	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	26

## Lampiran 12

## Hasil angket kelas kontrol

## LEMBAR ANGKET AKTIVITAS BELAJAR

Nama : M. qhfa

Kelas : V Cakjaba

Petunjuk :

1. Isilah kolom yang tersedia dengan menggunakan tanda checklis (✓)
2. Berikan skor pada deskripsi yang muncul sesuai dengan ketentuan sebagai berikut :

Skor 5 = Sangat Setuju (SS); Skor 4 = Setuju (S); Skor 3 = Netral (N);

Skor 2 = Tidak Setuju (TS); Skor 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Konsep	Indikator	Deskripsi	SKOR				
			5	4	3	2	1
Aktivitas belajar adalah pembelajaran yang dilakukan berpusat pada siswa, siswa ikut berpartisipasi dalam pembelajaran	1. Kegiatan visual	Saya dapat Membaca buku pelajaran sebelum pelajaran dimulai				✓	
		Saya mengamati Media untuk memahami materi yang diberikan					✓
	2. Kegiatan Oral	Saya mengajukan pertanyaan yang berhubungan tentang materi yang diberikan		✓			
		Saya dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru		✓	✓		

		Saya dapat berdiskusi dengan teman			✓		
	3. kegiatan mendengarkan	Saya dapat mendengar penjelasan guru dengan baik saat pembelajaran					✓
	4. kegiatan menulis	Saya mengerjakan soal yang diberikan oleh guru melalui media			✓		
		Saya mencatat hal-hal yang penting yang disampaikan			✓		
	5. kegiatan motorik	Percobaan yang saya lakukan oleh guru dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari				✓	
	6. kegiatan mental	Melalui media saya dapat mengingat materi pembelajaran dengan mudah					✓
	7. kegiatan emosional	Saya berani dalam menanggapi pendapat atau pertanyaan yang berkaitan dengan pembelajaran				✓	

### LEMBAR ANGKET AKTIVITAS BELAJAR

Nama : ASHIL GibkaL

Kelas : 5 cordora

Petunjuk :

1. Isilah kolom yang tersedia dengan menggunakan tanda checklis (✓)
2. Berikan skor pada deskripsi yang muncul sesuai dengan ketentuan sebagai berikut :

Skor 5 = Sangat Setuju (SS); Skor 4 = Setuju (S); Skor 3 = Netral (N);

Skor 2 = Tidak Setuju (TS); Skor 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Konsep	Indikator	Deskripsi	SKOR				
			5	4	3	2	1
Aktivitas belajar adalah pembelajaran yang dilakukan berpusat pada siswa, siswa ikut berpartisipasi dalam pembelajaran	1. Kegiatan visual	Saya dapat Membaca buku pelajaran sebelum pelajaran dimulai				✓	
		Saya mengamati Media untuk memahami materi yang diberikan				✓	
	2. Kegiatan Oral	Saya mengajukan pertanyaan yang berhubungan tentang materi yang diberikan				✓	
		Saya dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru			✓		

		Saya dapat berdiskusi dengan teman			✓	
3. kegiatan mendengar		Saya dapat mendengar penjelasan guru dengan baik saat pembelajaran				✓
4. kegiatan menulis		Saya mengerjakan soal yang diberikan oleh guru melalui media				✓
		Saya mencatat hal-hal yang penting yang disampaikan			✓	
5. kegiatan motorik		Percobaan yang saya lakukan oleh guru dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari				✓
6. kegiatan mental		Melalui media saya dapat mengingat materi pembelajaran dengan mudah				✓
7. kegiatan emosional		Saya berani dalam menanggapi pendapat atau pertanyaan yang berkaitan dengan pembelajaran				✓



### LEMBAR ANGKET AKTIVITAS BELAJAR

Nama : M LUTFI SHAQA

Kelas : E COT de Fa

Petunjuk :

1. Isilah kolom yang tersedia dengan menggunakan tanda checklis (✓)
2. Berikan skor pada deskripsi yang muncul sesuai dengan ketentuan sebagai berikut :

Skor 5 = Sangat Setuju (SS); Skor 4 = Setuju (S); Skor 3 = Netral (N);

Skor 2 = Tidak Setuju (TS); Skor 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Konsep	Indikator	Deskripsi	SKOR				
			5	4	3	2	1
Aktivitas belajar adalah pembelajaran yang dilakukan berpusat pada siswa, siswa ikut berpartisipasi dalam pembelajaran	1. Kegiatan visual	Saya dapat Membaca buku pelajaran sebelum pelajaran dimulai				✓	
		Saya mengamati Media untuk memahami materi yang diberikan				✓	
	2. Kegiatan Oral	Saya mengajukan pertanyaan yang berhubungan tentang materi yang diberikan			✓		
		Saya dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru			✓		

		Saya dapat berdiskusi dengan teman			✓	
	3. kegiatan mendengarkan	Saya dapat mendengar penjelasan guru dengan baik saat pembelajaran			✓	
	4. kegiatan menulis	Saya mengerjakan soal yang diberikan oleh guru melalui media			✓	
		Saya mencatat hal-hal yang penting yang disampaikan			✓	
	5. kegiatan motorik	Percobaan yang saya lakukan oleh guru dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari				✓
	6. kegiatan mental	Melalui media saya dapat mengingat materi pembelajaran dengan mudah			✓	
	7. kegiatan emosional	Saya berani dalam menanggapi pendapat atau pertanyaan yang berkaitan dengan pembelajaran			✓	

## Lampiran 13

## Hasil angket kelas eksperimen

## LEMBAR ANGKET AKTIVITAS BELAJAR

Nama : Rasyda Mikiha Sembaga

Kelas : V Sevilla

Petunjuk :

1. Isilah kolom yang tersedia dengan menggunakan tanda checklis (✓)
2. Berikan skor pada deskripsi yang muncul sesuai dengan ketentuan sebagai berikut :

Skor 5 = Sangat Setuju (SS); Skor 4 = Setuju (S); Skor 3 = Netral (N);

Skor 2 = Tidak Setuju (TS); Skor 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Konsep	Indikator	Deskripsi	SKOR				
			5	4	3	2	1
Aktivitas belajar adalah pembelajaran yang dilakukan berpusat pada siswa, siswa ikut berpartisipasi dalam pembelajaran	1. Kegiatan visual	Saya dapat Membaca buku pelajaran sebelum pelajaran dimulai		✓			
		Saya mengamati Media untuk memahami materi yang diberikan	✓				
	2. Kegiatan Oral	Saya mengajukan pertanyaan yang berhubungan tentang materi yang diberikan		✓			
		Saya dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru		✓			

		Saya dapat berdiskusi dengan teman		✓			
	3. kegiatan mendengarkan	Saya dapat mendengar penjelasan guru dengan baik saat pembelajaran		✓			
	4. kegiatan menulis	Saya mengerjakan soal yang diberikan oleh guru melalui media		✓			
		Saya mencatat hal-hal yang penting yang disampaikan		✓			
	5. kegiatan motorik	Percobaan yang saya lakukan oleh guru dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari		✓			
	6. kegiatan mental	Melalui media saya dapat mengingat materi pembelajaran dengan mudah		✓			
	7. kegiatan emosional	Saya berani dalam menanggapi pendapat atau pertanyaan yang berkaitan dengan pembelajaran		✓			

### LEMBAR ANGKET AKTIVITAS BELAJAR

Nama : *Kelce Rizki Indriyati*

Kelas : *5 Sevilla*

Petunjuk :

1. Isilah kolom yang tersedia dengan menggunakan tanda checklis (✓)
2. Berikan skor pada deskripsi yang muncul sesuai dengan ketentuan sebagai

berikut :

Skor 5 = Sangat Setuju (SS); Skor 4 = Setuju (S); Skor 3 = Netral (N);

Skor 2 = Tidak Setuju (TS); Skor 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Konsep	Indikator	Deskripsi	SKOR				
			5	4	3	2	1
Aktivitas belajar adalah pembelajaran yang dilakukan berpusat pada siswa, siswa ikut berpartisipasi dalam pembelajaran	1. Kegiatan visual	Saya dapat Membaca buku pelajaran sebelum pelajaran dimulai		✓			
		Saya mengamati Media untuk memahami materi yang diberikan		✓			
	2. Kegiatan Oral	Saya mengajukan pertanyaan yang berhubungan tentang materi yang diberikan		✓			
		Saya dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru		✓			



		Saya dapat berdiskusi dengan teman	✓				
3. kegiatan mendengarkan		Saya dapat mendengar penjelasan guru dengan baik saat pembelajaran		✓			
4. kegiatan menulis		Saya mengerjakan soal yang diberikan oleh guru melalui media		✓			
		Saya mencatat hal-hal yang penting yang disampaikan		✓			
5. kegiatan motorik		Percobaan yang saya lakukan oleh guru dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari		✓			
6. kegiatan mental		Melalui media saya dapat mengingat materi pembelajaran dengan mudah		✓			
7. kegiatan emosional		Saya berani dalam menanggapi pendapat atau pertanyaan yang berkaitan dengan pembelajaran		✓			

10

A1

**LEMBAR ANGKET AKTIVITAS BELAJAR**

Nama

: Al-fathir Dzikra P

Kelas

: ~~Seti~~ Sevilla

Petunjuk :

1. Isilah kolom yang tersedia dengan menggunakan tanda checklis (✓)
2. Berikan skor pada deskripsi yang muncul sesuai dengan ketentuan sebagai berikut :

Skor 5 = Sangat Setuju (SS); Skor 4 = Setuju (S); Skor 3 = Netral (N);

Skor 2 = Tidak Setuju (TS); Skor 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Konsep	Indikator	Deskripsi	SKOR				
			5	4	3	2	1
Aktivitas belajar adalah pembelajaran yang dilakukan berpusat pada siswa, siswa ikut berpartisipasi dalam pembelajaran	1. Kegiatan visual	Saya dapat Membaca buku pelajaran sebelum pelajaran dimulai		✓			
		Saya mengamati Media untuk memahami materi yang diberikan	✓				
	2. Kegiatan Oral	Saya mengajukan pertanyaan yang berhubungan tentang materi yang diberikan		✓			
		Saya dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru		✓			

		Saya dapat berdiskusi dengan teman		✓			
	3. kegiatan mendengarkan	Saya dapat mendengar penjelasan guru dengan baik saat pembelajaran	✓				
	4. kegiatan menulis	Saya mengerjakan soal yang diberikan oleh guru melalui media	✓				
		Saya mencatat hal-hal yang penting yang disampaikan	✓				
	5. kegiatan motorik	Percobaan yang saya lakukan oleh guru dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari		✓			
	6. kegiatan mental	Melalui media saya dapat mengingat materi pembelajaran dengan mudah		✓			
	7. kegiatan emosional	Saya berani dalam menanggapi pendapat atau pertanyaan yang berkaitan dengan pembelajaran		✓			



**Lampiran 14**

**Dokumentasi**



Observasi Awal




Penelitian Kelas Eksperimen



Penelitian Kelas Kontrol

## Lampiran 15

### Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

---

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL**

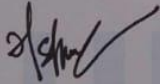
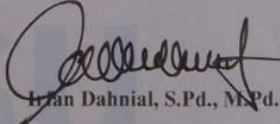
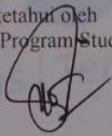
Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Nadhira Fahira Nasution  
NPM : 1902090252  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Pengaruh Media Pembelajaran Power Point Interaktif terhadap Peningkatan Aktivitas Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan

Pada hari kamis, tanggal 13 Juli, tahun 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 15 Juli 2023

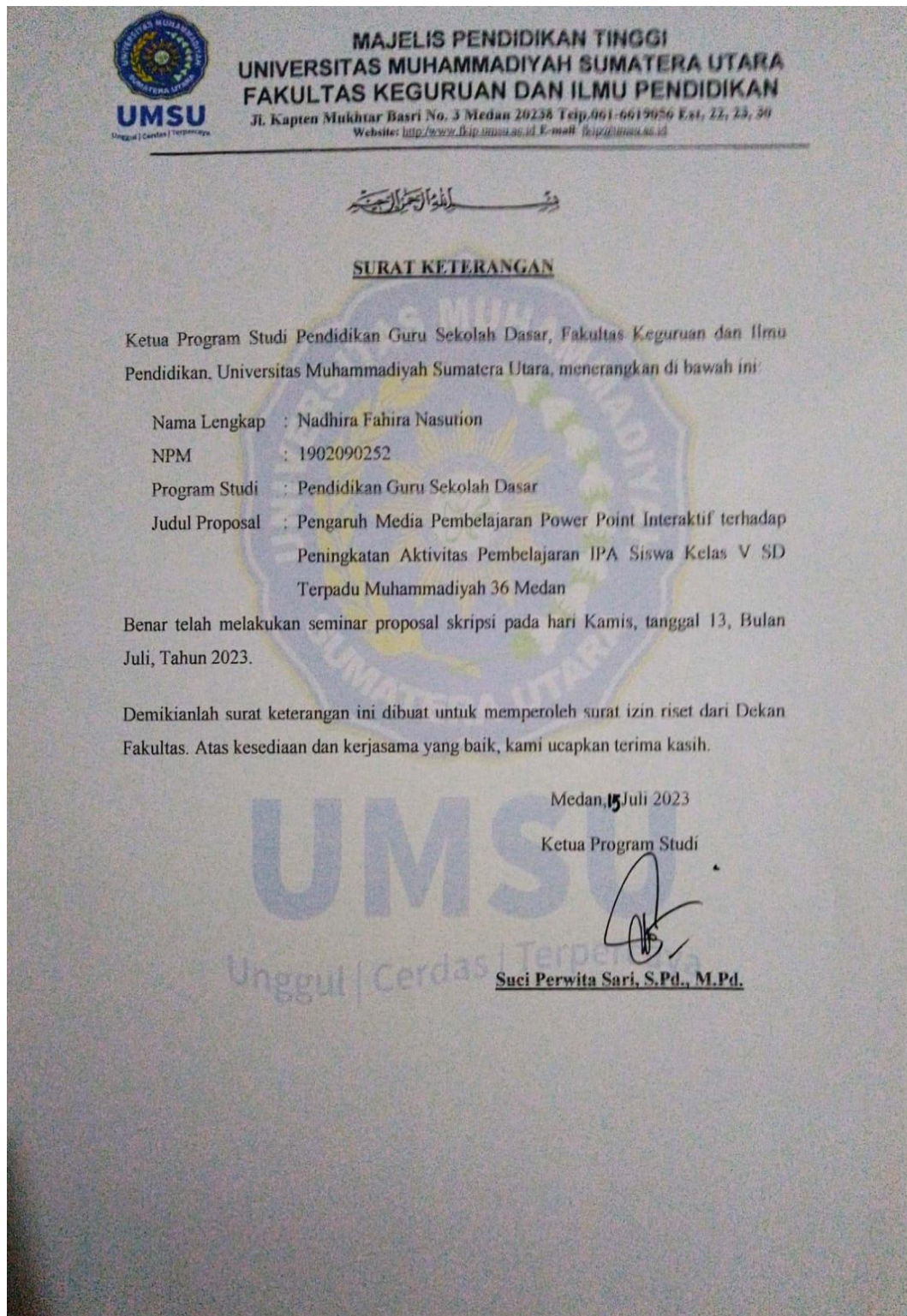
Disetujui oleh :

Pembimbing	Pembahas
 <b>Mawar Sari, S.Pd., M.Pd., AIFO Fit.</b>	 <b>Irfan Dahniyal, S.Pd., M.Pd.</b>
<p>Diketahui oleh Ketua Program Studi</p>  <b>Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.</b>	


Unggul | Cerdas | Percaya



## Lampiran 16 SK Telah Melakukan Seminar Proposal




## Lampiran 17 Lembar Pengesahan Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.ummsu.ac.id> E-mail: [fkip@ummsu.ac.id](mailto:fkip@ummsu.ac.id)

---



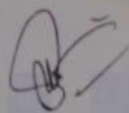
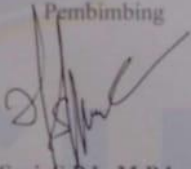
**LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL**

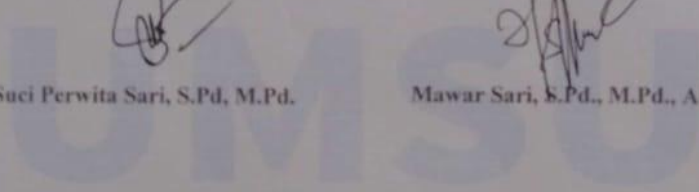
Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi:

Nama : Nadhira Fahira Nasution  
 NPM : 1902090252  
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Proposal : Pengaruh Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif terhadap Peningkatan Aktivitas Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan.

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.


Diketahui oleh:

Disetujui oleh: Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Pembimbing
	
<b>Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.</b>	<b>Mawar Sari, S.Pd., M.Pd., AIFO Fit.</b>



Unggul | Cerdas | Terpercaya


### Lampiran 18 Surat Pernyataan Plagiat :



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: [fkip@umma.ac.id](mailto:fkip@umma.ac.id)

---

## SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

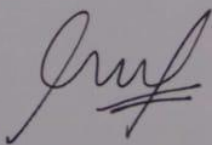
Nama Lengkap : Nadhira Fahira Nasution  
 NPM : 1902090252  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Proposal : Pengaruh Media Pembelajaran Power Point Interaktif terhadap Peningkatan Aktivitas Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


Medan **15** Juli 2023

Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,

  
**NADHIRA FAHIRA NASUTION**



## Lampiran 19 Berita Acara Bimbingan Proposal









**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: [fkip@umma.ac.id](mailto:fkip@umma.ac.id)

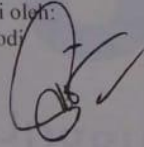
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Nama : Nadhira Fahira Nasution  
 NPM : 1902090252  
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Proposal : Pengaruh Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif terhadap Peningkatan Aktivitas Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan.

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
12/11/2022	ACC judul	
10/12/2022	penulisan pada proposal	
06/02/2023	penambahan materi pada proposal	
20/03/2023	Perbaikan indikator	
07/05/2023	perbaikan lampiran	
21/06/2023	ACC Proposal	

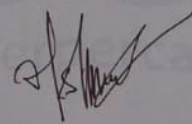
Diketahui oleh:  
Ketua Prodi



Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.


Medan, 22 Juni 2023

Dosen Pembimbing



Mawar Sari, S.Pd., M.Pd., AIFO Fit.

## Lampiran 20 Permohonan Perubahan Judul Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238**

Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

---

Kepada: Yth Bapak Ketua/Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Proposal**

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadhira Fahira Nasution  
 NPM : 1902090252  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

Pengaruh Media Pembelajaran Powerpoint Intraktif terhadap Peningkatan Aktivitas  
 Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan

Menjadi:

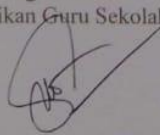
Pengaruh Media Pembelajaran Powerpoint Intraktif terhadap Aktivitas Pembelajaran  
 IPA Siswa Kelas V SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.  
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 01 Agustus 2023

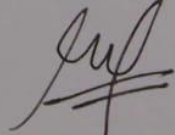
Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Suci Perwita Sari, S.Pd.,M.pd

Hormat Permohonan




Nadhira Fahira Nasution



## Lampiran 21 Format K1

FORM K 1



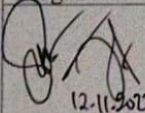

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238**  
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

---

Yth : Ketua dan Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 FKIP UMSU

**Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

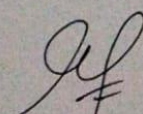
Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :  
 Nama Mahasiswa. : NADHIRA FAHIRA NASUTION  
 N P M : 1902090252  
 Program Studi : Pendidikan guru sekolah dasar (PGSD)  
 Kredit Kumulatif : 119 sks IPK = 3, 72

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
 12.11.2022	Pengaruh Media Pembelajaran Power Point Intraktif Terhadap Peningkatan Aktifitas Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan	
	Pengaruh Media Pembelajaran Power Point Intraktif Terhadap Keterampilan Pengamatan Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan	
	Pengembangan Media Pembelajaran Power Point Interaktif Terhadap Keterampilan Pengamatan Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 12 November 2022

Hormat Pemohon,


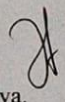
  
 Nadhira Fahira Nasution

Dibuat Rangkap 3 :

- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan




## Lampiran 22 Format K2

	<div style="border: 1px solid black; width: fit-content; margin: 0 auto; padding: 2px;">FORM K 2</div> <p><b>MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI</b>  <b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA</b>  <b>FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN</b>  <b>Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238</b>  <b>Website :<a href="http://www.fkip.umsu.ac.id">http://www.fkip.umsu.ac.id</a> E-mail: <a href="mailto:fkip@umsu.ac.id">fkip@umsu.ac.id</a></b></p>
<p>Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris  Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  FKIP UMSU</p>	
<p>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</p> <p>Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :</p> <p>Nama : Nadhira Fahira Nasution  NPM : 1902090252  Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar</p> <p>Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :</p> <p><b>"Pengaruh Media Pembelajaran Power Point Intraktif Terhadap Peningkatan Aktifitas Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan "</b></p> <p>Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :</p> <p>Dosen Pembimbing : Mawar Sari S.Pd., M.Pd  Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.  Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.  Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.</p>	
<p>Medan, 12 November 2022  Hormat Pemohon,</p>  <p>Nadhira Fahira Nasution</p>	
<p>Dibuat Rangkap 3 :  - Untuk Dekan/Fakultas  - Untuk Ketua Prodi  - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan</p>	



### Lampiran 23 Format K3



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
 Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 562 / IL.3-AU//UMSU-02/ F/2023  
 Lamp : ---  
 Hal : **Pengesahan Proyek Proposal  
 Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim  
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :



Nama : **Nadhira Fahira Nasution**  
 N P M : 1902090252  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Penelitian : Pengaruh Media Pembelajaran Power Point Intraktif Terhadap Peningkatan Aktifitas Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan

Pembimbing : **Mawar Sari, S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 30 Januari 2024

Medan, 08 Rajab 1444 H  
 30 Januari 2023 M





Wassalam  
 Dekan  
**Dra. Hj. Syamsu Jurnita, M.Pd**  
 NIDN: 0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :


1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan

**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**





## Lampiran 24 Surat Izin Permohonan Penelitian ke Sekolah



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

### UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

### FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://fkip.umsu.ac.id> [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id) [f umsumedan](#) [u umsumedan](#) [u umsumedan](#) [u umsumedan](#)

Nomor : 2694 /II.3-AU/UMSU-02/F/2023      Medan, 02 Muharram 1445 H  
 Lamp : ---      20 Juli 2023 M  
 Hal : **Permohonan Izin Riset**


Kepada Yth, Bapak/Ibu  
 Kepala Sekolah SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan  
 di  
 Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim  
 Assalamu'alaikum Wr. Wb*

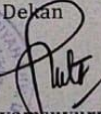
Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Nadhira Fahira Nasution**  
 N P M : 1902090252  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran *Power Point* Interaktif Terhadap Peningkatan Aktifitas Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.  
 Wassalamu'alaikum Wr.Wb






Dekan




**Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd**  
 NIDN.0004066701

\*\*Pertinggal\*\*

## Lampiran 25 Surat Balasan Dari Sekolah



**SD TERPADU MUHAMMADIYAH 36**  
**PIMPINAN RANTING MUHAMMADIYAH DENAI**  
*Jln. Panglima Denai, Jermal III No 10 Medan, Telp 061-7334030 Pos 20227*  
*Email : [sdtm36@gmail.com](mailto:sdtm36@gmail.com) Web : [www.sdtm36medan.schi](http://www.sdtm36medan.schi)*  
**NSS: 104076009119** **NPSN : 10220803**

Medan, 26 Juli 2023

Nomor : 922/V.4 AU/F/2023  
 Lamp : -  
 Hal : Izin Riset

Kepada Yth :  
 Ibu Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Di  
 Tempat



Assalamu'alaikum wr.wb.

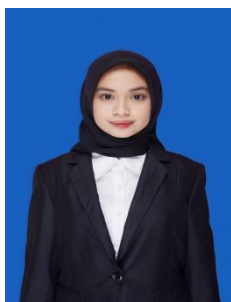
Teriring salam dan do'a semoga Ibu Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan senantiasa dalam lindungan Allah SWT dan dapat melaksanakan aktivitas sehari-hari dengan baik, Aamin.

Melalui surat ini saya, selaku kepala sekolah SD Terpadu Muhammadiyah 36 telah memberi izin riset kepada mahasiswa dengan data sebagai berikut :

Nama : Nadhira Fahira Nasution  
 NPM : 1902090252  
 Program Studi : PGSD  
 Judul skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran *Power Point* Interaktif Terhadap Peningkatan Aktifitas Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan

Demikian surat izin ini saya berikan untuk dapat digunakan sebaik-baiknya

Wassalam,  
 Kepala Sekolah  
  
 Pipit Syarifin, S.Pd  


**Lampiran 26****RIWAYAT HIDUP****DATA PRIBADI**

Nama : Nadhira Fahira Nasution  
 Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 09 Agustus 2001  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Agama : Islam  
 Warga Negara : Indonesia  
 Status : Belum Menikah  
 Alamat : Jl. Makmur Pasar VII Gg. Kenanga IV  
 Anak Ke : 1 dari 3 bersaudara  
 No. HP/WA : 0856-6406-3986

**JENJANG PENDIDIKAN**

- |                      |                                   |
|----------------------|-----------------------------------|
| 1. Tahun 2007 – 2013 | MIN Medan Tembung                 |
| 2. Tahun 2013 – 2016 | SMP Negeri 6 Medan                |
| 3. Tahun 2016 – 2019 | SMA Swasta Husni Thamrin Medan    |
| 4. Tahun 2019 – 2023 | Mahasiswi Sarjana (S-1) FKIP PGSD |
| UMSU                 |                                   |